

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK PANTI
ASUHAN SOS *CHILDREN VILLAGE* MEULABOH
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Lenny Larisa
NIM. 160901033**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK PANTI
ASUHAN SOS *CHILDREN VILLAGE* MEULABOH
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Disusun Oleh:

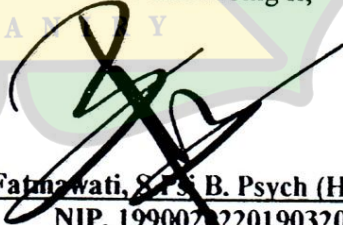
Lenny Larisa
160901033

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Barnawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197002401997031001


Fatmawati, S.Psi B. Psych (Hons)., M.Sc
NIP. 199002022019032022

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK PANTI ASUHAN SOS *CHILDREN*
VILLAGE MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Lenny Larisa
NIM. 160901033**

**Pada Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022 M
20 Jumadil Awal 1444 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Barnawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197002401997031001**

Sekretaris,

**Fatmawati, S. Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc
NIP. 199002022019032022**

Penguji I,

**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,

**Ivulen Febri Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Lenny Larisa

NIM : 160901033

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 November 2022

Yang Menyatakan,



Lenny Larisa
160901033

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

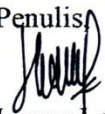
Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kebahagiaan pada siswa yatim piatu SMA Negeri 8 Banda Aceh” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan selaku penguji dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Cut Riska selaku sekretaris prodi program studi psikologi UIN Ar- Raniry dan, yang telah banyak membantu peneliti dalam proses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah
7. Bapak Barmawi, S. Ag, M,Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Fatmawati, S.Psi., B,Psych (Hons), M,Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang juga telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M. Psi, Psikolog, selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Ida Fitria, S.Psi, M.sc, selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry

- yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
12. Terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda saya Alm. Syarifuddin, Ibunda saya Nidarwati, kakak perempuan saya Inza Trisnawati, S.Pd, serta abang ipar saya Jamaluddin, SE, yang telah memberikan dukungan baik moral dan moril yang tak terhingga serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
 13. Terimakasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan dan penyelesaian skripsi saya yaitu denni indra laksmana, dewi fortuna meirizda, irma yulianti dan teman leting 2016 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga membantu dalam proses saya menyelesaikan skripsi.
 14. Terima kasih kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini, Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan-kebaikan mereka dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karenanya, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh,
Penulis

Lenny Larisa

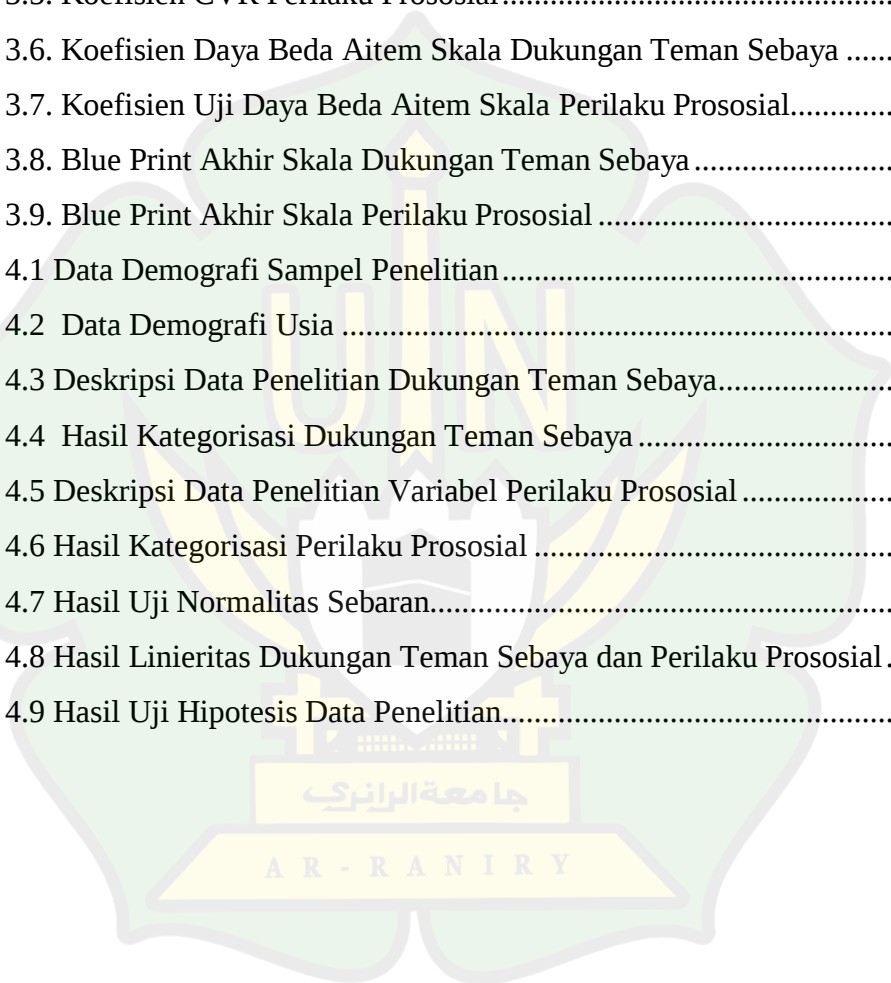
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perilaku Prososial	10
1. Pengertian Perilaku Prososial	11
2. Karakteristik Perilaku Prososial.....	12
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Prososial	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....	14
B. Dukungan Teman Sebaya	15
1. Pengertian Dukungan Teman Sebaya	15
2. Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya.....	22
C. Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Prososial.....	22

D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional	26
1. Dukungan Teman Sebaya.....	26
2. Perilaku Prososial.....	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Daya Beda	37
3. Reliabilitas.....	41
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	43
1. Teknik Pengolahan Data	44
2. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Prososial.	29
Tabel 3.2. Blue print Skala Dukungan Teman Sebaya	30
Tabel 3.3. Blueprint Skala Perilaku Prososial.....	33
Tabel 3.4. Koefisien CVR Skala Dukungan Teman Sebaya.....	36
Tabel 3.5. Koefisien CVR Perilaku Prososial.....	37
Tabel 3.6. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya	38
Tabel 3.7. Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial.....	38
Tabel 3.8. Blue Print Akhir Skala Dukungan Teman Sebaya	38
Tabel 3.9. Blue Print Akhir Skala Perilaku Prososial	41
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Data Demografi Usia	47
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Dukungan Teman Sebaya.....	48
Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya	49
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Variabel Perilaku Prososial	50
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Perilaku Prososial	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	51
Tabel 4.8 Hasil Linieritas Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Prososial	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dosen Fakultas Psikologi Uin Ar-raniry
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Kuesioner Dukungan Teman Sebaya
Lampiran 5	Tabulasi Penelitian Dukungan Teman Sebaya
Lampiran 6	Hasil Penelitian Dukungan Teman Sebaya
Lampiran 7	Kuisioner Perilaku Prososial
Lampiran 8	Tabulasi Penelitian Perilaku Prososial
Lampiran 9	Hasil Penelitian Perilaku Prososial
Lampiran 10	Hasil Penelitian



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK PANTI ASUHAN SOS
CHILDREN'S VILLAGE MEULABOH KABUPATEN
ACEH BARAT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak panti asuhan SOS *children village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Dimana peneliti melihat adanya fenomena yang terjadi di lingkungan panti asuhan SOS *children Village* Meulaboh Aceh Barat berupa perilaku yang prososial kepada sesama penghuni panti asuhan yang terlihat dari sikap saling peduli, tolong menolong dan perilaku prososial lainnya serta apa yang mempengaruhi terjadinya perilaku tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik sampling yang digunakan yaitu *sampling* jenuh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang anak panti asuhan SOS *children village Aceh Barat* meulaboh. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan teman sebaya teori Myers (2016) dan skala perilaku prososial menggunakan teori Coniglio, Hancock & Ellis (2012) dengan model skala likert. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi menggunakan metode statistik *pearson correlation product moment* dengan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r=0,668$ dengan $p=0,000$ artinya terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak panti asuhan SOS *children village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada anak panti asuhan, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah juga perilaku prososial pada anak panti asuhan SOS *children village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Kata kunci : Dukungan teman sebaya, perilaku prososial, panti asuhan

***The Relationship Between Peer Support With Prosocial Behavior
In Children In Sos Children Village Meulaboh Orphanage, Aceh
Barat District***

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peer support with prosocial behavior in children at the sos children village orphanage in meulaboh, west aceh district. Where researchers see a phenomenon that occurs in the environment of the SOS Children's Village Meulaboh Aceh Barat orphanage in the form of prosocial behavior towards fellow orphanage residents which can be seen from the attitude of caring for each other, helping each other and other prosocial behavior and what influences the occurrence of this behavior. This research is a quantitative research using correlational method. The sampling technique used was saturated sampling. The number of samples in this study were 80 children from the sos children village meulaboh orphanage. Data collection used the peer support scale using myer theory (2016) and the prosocial behavior scale using the teory of coniglio, hancock & ellis (2012) with the likert scale model. The collected data were analyzed using the correlationtest using the pearson correlation product moment statistical method with the help of SPSS 21.0. the result of this study show a correlation coefficient of $r=0.668$ with $p=0.000$ meaning that there is a relationship between peer support and prosocial behavior in children at the sos children village orphanage, meulaboh, west aceh district. This relationship shows that the higher the peer support, the higher the prosocial behavior of orphanage children, conversely the lower the peer support, the lower the prosocial behavior of children at the sos children's village meulaboh orphanage, west aceh district

Keywords : peer support, prosocial behavior, orphanage

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Syawal dan Sailan (2015) panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang merupakan bentuk kekayaan dari yayasan, yang mempunyai tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Singkatnya, menurut Magdalena (dalam Wati, 2019) panti asuhan dapat diartikan sebagai suatu lembaga untuk mengasuh anak-anak, menjaga dan memberikan bimbingan dengan tujuan agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang cakap dan berguna serta bertanggungjawab atas dirinya dan terhadap masyarakat kelak di kemudian hari.

Panti asuhan merupakan lembaga yang seharusnya menampung anak yatim, piatu, atau yatim piatu, namun tidak hanya anak yatim piatu saja yang menghuni panti asuhan tetapi anak-anak selain mereka seperti anak terlantar korban perceraian orang tua dan anak-anak yang kurang beruntung lainnya.

Latar belakang yang berbeda membuat anak-anak di panti asuhan saling menjalin hubungan sosial antar sesama serta saling menguatkan satu sama lain.

Penguatan sesama ini terjalin karena perilaku prososial. Menurut Baron dan Byrne (dalam Mayasari, & Janah, 2015) mengemukakan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan hal ini mungkin dapat menimbulkan suatu resiko bagi orang yang menolong.

Perilaku prososial di terapkan pada setiap anak panti asuhan untuk dapat saling menguatkan satu sama lain serta menjalin keakraban dan tali persaudaraan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Amalinda, Retnaningdyastuti, dan Dian (2019) dengan menyebarkan angket terbuka pada panti asuhan Baitus Salam daerah semarang di bulan November 2017 pada 12 anak panti tersebut, dan hasil yang didapatkan adalah 89% anak-anak berbagi makanan dengan teman yang lain, 66% anak-anak mau mengajak teman bermain dan menyelesaikan pekerjaan anak panti yang baru, 90% akan memberikan atau meminjamkan uang kepada teman yang tidak mempunyai uang, 66% anak-anak sering melakukan masak bersama meskipun tidak sesuai jadwal piket, serta 90% anak-anak suka melakukan bersih-bersih bersama baik itu di dalam panti maupun di lingkungan panti asuhan.

Salah satu panti asuhan yang menampung anak-anak yatim, piatu, atau anak terlantar anak panti asuhan SOS Children Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Panti asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat berdiri sejak 25 juni 2008. Berawal dari tanggal 26 Desember 2004, gempa bumi besar melanda Banda Aceh, menyebabkan tsunami menyapu sepanjang pantai Samudera Hindia. Tragedi tsunami merenggut lebih dari 130.000 jiwa, puluhan

ribu kehilangan tempat tinggal dan ribuan anak-anak terpisah dari orang tua mereka. Wilayah pesisir sepanjang 200 km antara Banda Aceh dan Meulaboh adalah yang terparah diterjang tsunami, Meulaboh adalah pusat kota wilayah barat Aceh (sos.or.id).

SOS *Children's Village* Meulaboh terletak di Desa Lapang Cot Nibong, 3,5 km dari pusat kota dan 6 km dari pinggir laut. Terdiri dari 15 rumah keluarga, rumah kepala desa, kantor (ruang administrasi dan medis), pusat kegiatan (komputer, perpustakaan, tempat musik dan tari), aula serbaguna dan ruang staf. SOS *Children's Village* Meulaboh didirikan untuk menyediakan akomodasi keluarga bagi lebih dari 150 anak yatim dan orang buangan. Sebuah masjid berdiri di wilayah desa karena lebih dari 98% penduduk SOS *Children's Village* Meulaboh adalah Muslim (sos.or.id).

Anak-anak Panti Asuhan Panti Asuhan SOS *Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat memiliki kegiatan pembinaan khusus bagi anak-anak panti untuk menumbuhkan rasa kebersamaan di antara mereka. Seperti wawancara yang peneliti lakukan pada tiga anak panti asuhan SOS *Children's Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat (sos.or.id).

“Alhamdulillah pernah kak, emmm misalnya kalo saya ada makanan emmm saya selalu berbagi dengan mereka. Karna emm mereka adalah teman-teman yang selalu baik dengan saya kan kak, yang selalu memperhatikan saya kan kak, kalo misalnya saya sakit ditanya. Makannya kan kak kalo ada makanan harus berbagi dengan mereka kan kak emmm dan ibu panti pun juga bilang harus selalu berbagi. Jika ada teman yang butuh bantuan saya akan menolong emmm orang-orang dan ibu panti kakak kan kita harus saling membantu kak kalo kita bisa membantu kan kak aaa pasti akan saya bantu kan kak. Dalam hal membantu Alhamdulillah saya selalu ikhlas karna kalo membantu saya merasa ikut bahagia jadi saya akan membantunya kak. Saat ada tempaan dapat musibah saya akan selalu mendukung kan kak kalo memang saya bisa mensupport dia saya akan support, tapi kalo saya tidak

bisa membantu saya cuman bisa mensupport karna tidak semua hal bisa saya bantu kan kak..” (S, Perempuan, 16 tahun, Wawancara personal, 14 Oktober 2022).

“emm iya kak saya juga sering berbagai hal kak sama teman-teman panti, barang-barang misalnya kayak yang bisa dibagi yang dibagi gitu kak emm dan juga bukan barang aja kami juga suka saling berbagi cerita dan pengalaman ya namanya kami kan hidup dengan mendukung satu sama lain saling membantu gitu kak. Emm Kadang kalau ada salah satu anak panti yang lagi ada masalah kami sama-sama ikut membantu gitu karna pesan yang ibu panti bilang juga kita memiliki satu sama lain di sini sebagai keluarga kalo ada anak yang lagi dalam masalah harus saling membantu kakak. Kalau misalnya ada teman yang sakit gitu kami sama-sama membantu dan merawatnya dan juga sebaliknya kalo saya sakit juga gitu. Kalau ada temen yang mau minjam barang saya juga suka kasih kak, misalnya barangnya yang lagi gak saya pakai gitu kak ya saya pinjamin kak”(RW, Perempuan, 16 tahun, Wawancara personal, 14 Oktober 2022).

“...iya kak pernah seperti berbagi kue satu sama lain, berbagai ilmu kayak ngajarin kerajinan seni seni sama kawan, kalo ada teman yang butuh bantuan ya saya tolong kak kayak suruh bantu buat apa saya bantu kayak tugas gitu. Kalo ada tema yang lagi ada masalah saya mendukung dengan semangat gitu dan kalo ada salah satu temen yang sakit saya kasih dia obat dan merawat. Kalo ada yang teman yang mau pinjam barang saya juga pinjamin kayak pinjamin barang misalnya baju gitu”. (SH, Perempuan, 15 tahun Wawancara personal, 14 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di panti asuhan terdapat hal yang menjadi pedoman anak-anak di panti asuhan sehingga selalu menerapkan perilaku prososial terhadap sesama penghuni panti asuhan, yaitu nasihat yang diberikan oleh ibu panti untuk saling membantu terhadap sesama dan juga kesadaran mereka bahwa di panti asuhan mereka hidup sebagai keluarga, harus saling menjaga, menolong jika ada yang membutuhkan pertolongan. Bukan hanya bantuan secara fisik tapi juga secara emosional. Tingkat sosial yang terjalin antar anak panti asuhan pun tinggi, terbukti dari pengakuan mereka yang saling menyayangi dan melakukan berbagai pekerjaan bersama-sama serta saling mengingatkan satu sama lain ketika ada yang melakukan kesalahan.

Dampak dari kurangnya perilaku prososial pada anak dapat dicegah atau dihindari dengan adanya dukungan teman sebaya. Dukungan teman sebaya dapat menjadi faktor terjadinya perilaku prososial. Dengan dukungan positif yang diberikan teman sebaya maka akan menjadi dorongan serta semangat bagi anak untuk melakukan perilaku prososial (Elistantia, Yusmansyah & Utaminingsih, 2018). Dukungan dari teman sebaya juga memberikan peran penting dalam menumbuhkan perilaku prososial pada anak. Lingkungan sosial dapat memberi pengaruh terhadap pembentukan perilaku prososial. Pengaruh sosial dan psikologis yang positif karena adanya hubungan dengan teman sebaya.

Dukungan pengasuh memainkan peran di dalamnya. Pengasuh dapat menumbuhkan perilaku prososial remaja melalui model. Menurut Baron dan Byrne (2005) selain model media, model yang lebih berpengaruh adalah model orang tua atau orang terdekat seperti teman sebaya di panti asuhan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Meinarno dan Sarwono (2018) yang menyatakan bahwa adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk melakukan petolongan kepada orang lain. teman sebaya dapat memberi model secara langsung dengan memberi contoh sederhana misalnya, seperti menolong orang yang kesusahan ataupun secara tidak langsung seperti memberi informasi atau saran.

Menurut House (dalam Smet, 1994) informasi sendiri dapat berupa nasehat, saran, dan pengarahan. Tentu satu hal ini merupakan model yang penting agar anak dapat menjalin relasi sosial yang baik di lingkungannya. Manusia diciptakan sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, makhluk sosial

memiliki arti bahwa manusia memerlukan bantuan atau pertolongan dari orang lain dalam menjalani kehidupannya, dari lahir sampai meninggal dunia. Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan pertolongan orang lain, maka sebaiknya kita juga sukarela menolong atau memberi bantuan terhadap orang. Dalam membentuk perilaku prososial pengasuh sangat berperan penting dalam memberi dukungan kepada anak-anak panti asuhan agar mereka lebih percaya diri, merasa lebih aman, dan di cintai oleh pengasuh, sehingga mereka dapat menanamkan perilaku prososial dalam dirinya sendiri. Dari beberapa permasalahan diatas peneliti tertarik dalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul: **“Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Prosocial pada Anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian yaitu “Adakah hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ruang lingkup psikologi, khususnya Psikologi Sosial. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang dukungan teman sebaya dan perilaku prososial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Panti Asuhan

Di harapkan penelitian ini dapat tetap mempertahankan sikap saling memberikan dukungan kepada sesama teman di panti asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, agar tetap terjaganya kerjasama yang baik, perilaku saling menolong dan kerharmonisan antara sesama penghuni panti asuhan.

b. Bagi Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak panti asuhan untuk membuat kebijakan dalam rangka memaksimalkan pembinaan pada anak panti asuhan.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016), yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

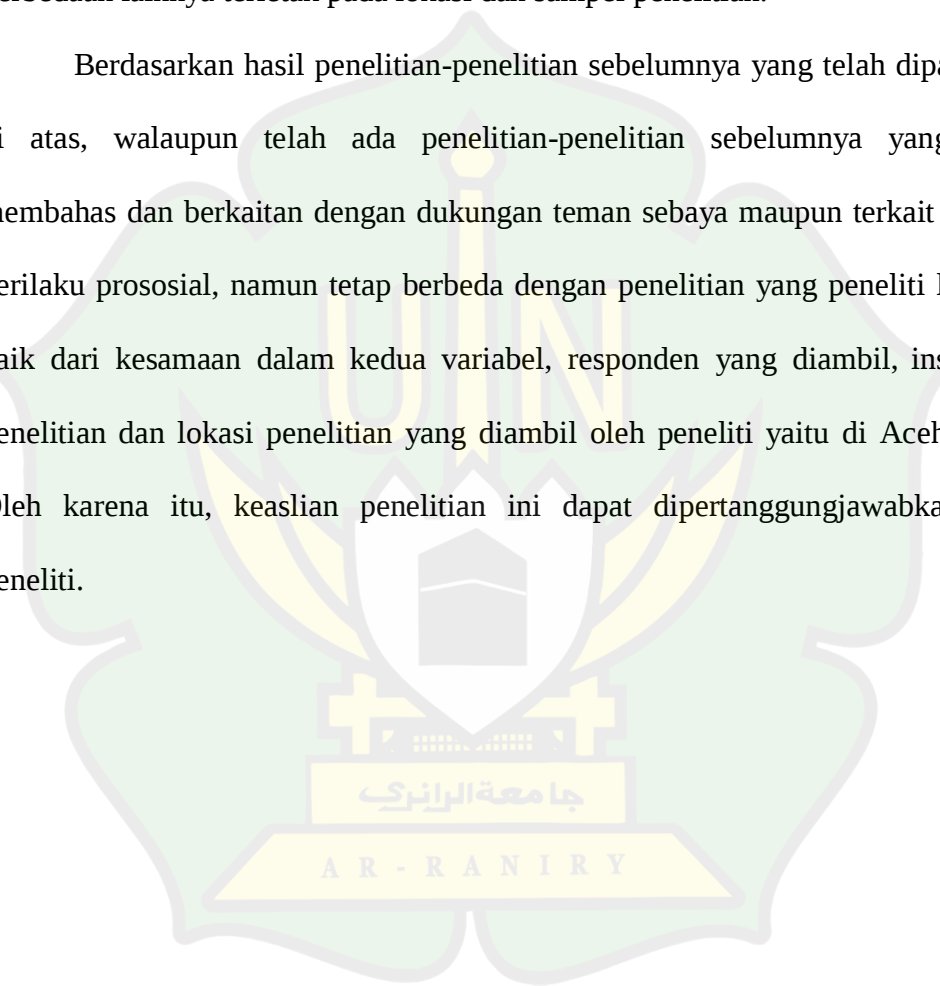
mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1200 siswa dan sampel yang diambil berjumlah 60 siswa dengan kriteria tertentu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel terikat. Variabel terikat yang peneliti gunakan adalah perilaku prososial.

Penelitian yang dilakukan oleh Selomo, Suryanto, dan Susanti (2020) dengan judul “Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya Dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pada Generasi Z”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku prososial, dan hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap empati, hubungan antara empati terhadap perilaku prososial dan hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku prososial dengan empati sebagai variabel intervening. Subjek pada penelitian ini adalah siswa siswi SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang berjumlah 120 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik *random sampling*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel empati.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rinaldi (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 remaja yang tinggal di panti asuhan X di Bukittinggi

dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X nya, penelitian ini menggunakan variabel dukungan teman sebaya, sedangkan variabel X yang digunakan oleh Sari dan Rinaldi merupakan variabel Y yang peneliti gunakan. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi dan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas dan berkaitan dengan dukungan teman sebaya maupun terkait dengan perilaku prososial, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan baik dari kesamaan dalam kedua variabel, responden yang diambil, instrumen penelitian dan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu di Aceh Barat. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Prosocial

1. Definisi Perilaku Prosocial

Myers (2012) menyebutkan bahwa perilaku prososial adalah respon yang menimbulkan *positive feeling* seperti empati. Seseorang yang memiliki perilaku prososial akan memiliki motivasi altruistik, yakni keinginan untuk selalu menolong orang lain.

Menurut Beaty (2013) mendefinisikan perilaku prososial sebagai empati, di mana anak mengungkapkan kasih sayang dengan menghiburnya, menenangkan seseorang yang kesusahan atau dengan menegaskan nasib baik seseorang, murah hati, kerja sama, dan dapat membantu seseorang yang sedang membutuhkan. Baron dan Byrne (2005) menyebutkan perilaku prososial adalah sebagai segala tindakan yang menguntungkan orang lain.

Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah 2003) menyimpulkan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Dengan demikian kedermawaan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan merupakan bentuk-bentuk perilaku prososial.

Eliason dan Jenkins (dalam Siswanto, 2020) menyebutkan bahwa perilaku prososial berkembang sejalan dengan pengalaman dan kematangan oleh anak dengan menunjukkan sikap yang positif. Perilaku prososial cenderung ditunjukkan oleh anak yang memiliki kemampuan sosial yang tinggi melalui

menirukan, bersaing, bekerja sama, bersimpati, berempati, memberi dukungan sosial, brbagi ataupun bersikap akrab dengan sesama. Selain itu, Yusuf (dalam Siswanto, 2020) menyebutkan bahwa perilaku prososial merupakan pencapaian kematangan sosial. Hal itu juga dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, melebur diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi serta bekerja sama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, selanjutnya peneliti menjadikan definisi perilaku prososial yang dikemukakan oleh Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016) sebagai landasan teori dalam penelitian ini, yakni menyebutkan bahwa perilaku prososial adalah respon yang menimbulkan *positive feeling* seperti empati. Seseorang yang memiliki perilaku prososial akan memiliki motivasi altruistik, yakni keinginan untuk selalu menolong orang lain.

2. Karakteristik Perilaku Prososial

Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016) menyebutkan 5 karakteristik perilaku prososial, yaitu:

a. Empati

Perilaku prososial akan terjadi dengan adanya empati dalam diri seseorang. Seseorang yang paling prososial merasa diri mereka bertanggung jawab, bersifat sosial, selalu menyesuaikan diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi membuat kesan yang baik.

b. Percaya pada Kebaikan di Dunia

Karakteristik dari tingkah laku prososial adalah percaya pada “*a just world*”. maksudnya adalah orang yang prososial percaya bahwa dunia adalah tempat yang baik dan dapat diramalkan bahwa yang baik selalu mendapatkan “hadiah” dan yang buruk mendapatkan “hukuman”. Dengan kepercayaan tersebut, seseorang dapat dengan mudah menunjukkan perilaku menolong dengan cara yang baik.

c. Tanggung Jawab Sosial

Setiap orang bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain, sehingga ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, orang tersebut harus menolongnya.

d. Mengontrol Diri Secara Internal

Karakteristik selanjutnya dari orang yang prososial adalah mampu mengontrol dirinya secara internal. Berbagai hal yang dilakukannya dimotivasi oleh kontrol internal misalnya kepuasan diri.

e. Sikap Egosentrisme yang Rendah

Seseorang yang prososial memiliki keegoisan yang rendah. Ia mementingkan kepentingan yang lain terlebih dahulu dibandingkan kepentingan dirinya sendiri.

Berdasarkan 5 karakteristik perilaku prososial yang dikemukakan oleh Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016) di atas, selanjutnya peneliti menggunakan karakteristik tersebut sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan kelima karakteristik di atas dapat

mengukur perilaku prososial secara lebih mendalam melalui sikap empati, percaya pada kebaikan di dunia, tanggung jawab sosial, mengontrol diri secara internal, dan sikap egosentrisme yang rendah.

3. Bentuk-Bentuk Perilaku Prososial

Baety (dalam Susanto, 2018) menyebutkan 4 bentuk perilaku prososial diantaranya yaitu:

a. Empati

Empati adalah mengungkapkan rasa sayang dengan menghibur seseorang, menenangkan seseorang yang kesusahan, atau menegaskan nasib baik seseorang. Empati dapat ditunjukkan dengan kepedulian pada orang yang sedang kesusahan, atau mengapresiasi teman yang mendapat kebahagiaan.

b. Murah Hati

Murah hati yaitu di mana seseorang berbagi atau memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain. Murah hati dapat ditunjukkan dengan perilaku berbagi sesuatu dengan orang lain, atau memberi sesuatu pada orang lain.

c. Kerja Sama

Kerja sama yaitu di mana anak mampu bersama saling bekerja sama dengan sukarela atau bekerja sama memenuhi permintaan dengan senang hati. Kerja sama dapat ditunjukkan dengan sikap bergiliran tanpa keberatan, atau memenuhi permintaan tanpa keberatan.

d. Kasih Sayang

Kasih sayang adalah di saat seseorang dapat membantu orang lain memenuhi atau menyelesaikan tugas atau membantu seseorang yang membutuhkan. Kasih sayang dapat ditunjukkan dengan sikap membantu orang lain mengerjakan tugas, dan membantu atau peduli pada orang yang membutuhkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prosocial

Susanto (2018) menyebutkan 4 faktor yang mempengaruhi perilaku prososial diantaranya yaitu:

a. Orang Tua

Orang tua mempengaruhi secara signifikan hasil sosialisasi anak. Teknik yang dapat diajarkan orang tua pada anak untuk bertingkah laku prososial yaitu mengarahkan anak peka terhadap kebutuhan orang lain sehingga meningkatkan kemampuannya untuk berempati.

b. Guru

Peran guru sangat membantu dalam menanamkan perilaku prososial, seperti menolong. Melalui guru lah anak-anak dilatih dan diarahkan dengan menggunakan teknik yang efektif. Teknik yang digunakan seperti *induction* dan *role playing*.

c. Teman Sebaya

Ketika anak tumbuh dewasa, kelompok sosial menjadi sumber utama dalam perolehan informasi, termasuk perilaku yang diinginkan. Meskipun kelompok sebaya jarang merasakan tujuan sebagai pengajaran aktif perilaku

menolong, teman sebaya dapat memudahkan perkembangan perilaku perilikumenggunakan penguatan, pemodalan, dan pengarahan.

d. Televisi

Televisi bukan sekedar hiburan melainkan merupakan agen sosialisai penting. Melalui penggunaan muatan prososial, televisi mempengaruhi pemirsa sebagai *modelling*. Anak-anak mungkin meniru perilaku menolong dengan mengidentifikasi karakter yang di lihat di televisi. Anak-anak juga dapat mempelajari perilaku yang tepat dalam situasi tertentu.

B. DukunganTeman Sebaya

1. Definisi Dukungan Teman Sebaya

Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012) menyebutkan dukungan teman sebaya adalah dimana setiap anggota kelompok membangun relasi pertemanan yang mencakup berbagai tingkat dukungan, interaksi dan kualitas pertemanan. Hasil positif dari dukungan teman sebaya ditunjukkan dalam layanan saling membantu dan berpusat pada semua anggota kelompok teman sebaya. Sedangkan Orford (dalam Sarani, Setiawan, dan Asraf, 2022) menyebutkan dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, dan penghargaan yang diandalkan pada saat individu mengalami kesulitan. Dukungan sosial bisa berasal dari mana saja termasuk teman sebaya. Dukungan teman sebaya adalah interaksi dan sikap aktivitas sosial siswa yang terjadi, khususnya interaksi verbal dalam situasi belajar dan terkonsentrasi pada fungsi interaksi verbal siswa sebagai dasar untuk penyelidikan peran siswa sebagai komunikator dan pembelajar di kelas yang berpusat pada pembimbing dan kelompok sebaya (Kumpulainen dan Mutanen, 1999). Selanjutnya, Stiver dan

Miller (dalam Rusiana, Istianah, Suharmanto, dan Purkoti, 2017) menyebutkan dukungan teman sebaya (*peer support system*) adalah suatu sistem pemberian dan penerimaan bantuan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu seperti tanggung jawab bersama, dan saling tolong-menolong diantara sesama teman. Selain itu, dukungan teman sebaya juga memainkan peran penting dalam perkembangan psikososial remaja. Teman sebaya memberikan kesempatan untuk hubungan pribadi, perilaku sosial, dan rasa memiliki sesama remaja (Rusiana, dkk, 2021).

Nawar (dalam Yunalia dan Etika, 2020) menyebutkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki minat dan pengalaman yang sama, saling melakukan interaksi, memiliki tujuan yang sama, dan menganut aturan yang sama. Sedangkan Hurlock (dalam Gunarsa dan Gunarsa, 2008) menyebutkan bahwa teman sebaya adalah suatu bentuk dukungan kedua, yaitu teman dimana mereka biasan bermain dan melakukan aktivitas bersama-sama sehingga menimbulkan rasa senang bersama. Biasanya usia mereka sebaya dan juga dari jenis kelamin yang berbeda. Selanjutnya Cowie dan Wellace (dalam Dewi, 2019) menyebutkan bahwa dukungan teman sebaya adalah dukungan yang banyak membantu atau memberi keuntungan kepada anak-anak yang memiliki masalah sosial dan keluarga, dapat membantu memperbaiki iklim sekolah, serta memberikan sarana untuk melatih keterampilan sosial.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, selanjutnya peneliti menggunakan definisi dukungan teman sebaya yang dikemukakan oleh Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012) yang menyebutkan

dukungan teman sebaya adalah dimana setiap anggota kelompok membangun relasi pertemanan yang mencakup berbagai tingkat dukungan, interaksi dan kualitas pertemanan. Hasil positif dari dukungan teman sebaya ditunjukkan dalam layanan saling membantu dan berpusat pada semua anggota kelompok teman sebaya.

2. Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya

Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012) menyebutkan 4 aspek dukungan teman sebaya, diantaranya yaitu:

a. Inklusi dan Kepemilikan Sosial

Anggota kelompok saling berperan dan merasa saling memiliki sehingga membuat semua anggotanya merasa disambut dan dianggap di dalam kelompok. Anggota kelompok saling memberi, menerima, dan memberikan waktu untuk satu sama lain. Setiap Anggota merasakan keakraban dan tidak ada yang merasa terisolasi (terpinggirkan).

b. Berbagi Pencapaian Bersama

Dalam level ini anggota kelompok lebih aktif berperan dalam memberi secara langsung. Anggota kelompok secara langsung memberikan perhatian tanpa ragu dan keberatan. Anggota kelompok secara aktif melakukan tugas-tugas kolaboratif antar satu sama lainnya. Kolaborasi diperlukan agar dapat membangun tujuan bersama. Sebagai contoh, setiap anggota kelompok saling berdiskus menceritakan kelemahan satu sama lain, keinginan menerima setiap kekurangan bersama, saling menerima pendapat dan setiap anggota mau membagikan pengetahuan yang mereka miliki terhadap sesama anggota kelompok.

c. Saling Ketergantungan

Tingkat saling ketergantungan melambangkan kedekatan antara pengalaman bersama terhadap hal-hal pribadi. Setiap anggota kelompok mendiskusikan pentingnya memiliki orang lain untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan saran pribadi. Pertukaran pengalaman dan pengetahuan pribadi menawarkan kesempatan bagi peserta untuk mengenali kesamaan antara cerita mereka sendiri dan orang lain. Berbagi pengetahuan di antara kelompok juga meningkatkan pemahaman peserta tentang kelemahan mereka sendiri dan bagaimana cara mereka mampu menerima hal tersebut dengan baik. Hal ini membuat sesama anggota bisa saling membantu satu sama lain melalui masa-masa sulit. Setiap anggota ditawarkan alternatif untuk menangani masalah mereka dari mereka yang pernah mengalami situasi serupa. Ini menambah pengetahuan mereka tentang manajemen gejala dan rasa sakit. Selain itu, anggota menekankan manfaat saling pengertian di mana seseorang tidak dihakimi dan tidak perlu menjelaskan perilaku. Dalam tingkat saling ketergantungan, dukungan sebaya melibatkan berbagi pengalaman dan pengetahuan pribadi. Tingkat keterbukaan dan kepercayaan yang jauh lebih besar diperlukan pada tingkat ini. Tingkat dukungan teman sebaya yang saling bergantung akan sangat mendekatkan satu sama lain.

d. Keintiman

Keintiman adalah tingkat terdalam dari dukungan teman sebaya. Ini melibatkan ketergantungan secara emosional dan intim antar satu sama lain dimana setiap anggota saling memperhatikan. Alih-alih murni menasihati dan

berbagi pengalaman pribadi sehubungan dengan kebutuhan praktis dan instrumental orang lain, tingkat dukungan ini melibatkan kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan emosional sesama kelompok. Keintiman memunculkan peran teman yang berharga, dimana setiap anggota akan merasa kosong apabila tidak saling terkoneksi satu sama lain. Kebutuhan satu sama lain pada level ini setara dengan berbagi cinta diantara setiap anggota kelompok. Keintiman dalam dukungan sebaya membutuhkan kemampuan untuk percaya dan dipercaya. Kepercayaan yang dibutuhkan pada tingkat dukungan sebaya ini dibangun dari bekerja sama dengan anggota lain. Mengenal satu sama lain secara intim mengarah pada peningkatan kejujuran dan wawasan. Peserta berbicara tentang wawasan yang dimiliki teman tentang kebutuhan mereka dan kemampuan yang harus dimiliki teman untuk mengidentifikasi ketika mereka mengalami kesulitan.

Selain itu, Kumpulainen dan Mutanen (1999) juga menyebutkan 3 dimensi dukungan sosial diantaranya yaitu:

a. Analisis Fungsional Interaksi Verbal

Identifikasi fungsi bahasa dalam interaksi teman sebaya terjadi atas dasar implikatur, yaitu apa yang dapat disiratkan, disarankan, atau dimaksudkan oleh pembicara mungkin berbeda dengan apa yang dikatakan pembicara secara harfiah. Akibatnya, fungsi tidak diidentifikasi berdasarkan bentuk linguistik. Sebaliknya, mereka diidentifikasi dalam konteks dalam hal efek retrospektif dan prospektif pada wacana aktual baik dari segi isi dan bentuk. Fungsi interaksi pada teman sebaya diidentifikasi berdasarkan ucapan dan didefinisikan dalam hal sumber,

tujuan, dan makna percakapan yang terletak. Hal ini mencerminkan tindakan sosial-kognitif-diskursif para peserta (teman sebaya) saat mereka berinteraksi secara verbal dalam aktivitas sosial mereka.

b. Analisis Pemrosesan Kognitif

Analisis pemrosesan kognitif mengkaji cara-cara di mana siswa-siswa (teman sebaya) mendekati dan memproses tugas-tugas belajar dalam aktivitas sosial mereka. Ini bertujuan untuk menyoroti strategi kerja mereka dan posisi yang terletak terhadap pengetahuan, pembelajaran dan diri mereka sendiri sebagai pemecah masalah. Dalam metode tersebut, proses kognitif dipandang sebagai dinamis dan kontekstual, dikonstruksi secara sosial dalam interaksi mereka yang berkembang dalam konteks aktivitas sosiokultural. Pemrosesan prosedural mengacu pada pelaksanaan tugas secara rutin tanpa perencanaan atau pemikiran yang matang. Ide-ide tidak dikembangkan, melainkan dikumpulkan atau diperdebatkan tanpa penilaian atau kritik yang membangun. Aktivitas siswa seringkali berorientasi pada produk dan berkonsentrasi pada penanganan informasi secara prosedural. Pemrosesan interpretasi atau eksplorasi, di sisi lain, mengacu pada situasi di mana pemikiran dibuat terlihat melalui bahasa atau alat lain dan seluruh aktivitas difokuskan pada strategi dan perencanaan. Aktivitas mereka mencerminkan keterlibatan dan minat mereka yang mendalam dalam tugas pemecahan masalah. Aktivitas di luar tugas mengacu pada situasi di mana anak tidak fokus pada tugas, misalnya bermain-main, dan berdiskusi pada jam istirahat.

a. Analisis Pemrosesan Sosial

Analisis pemrosesan sosial bertujuan untuk mengkarakterisasi hubungan sosial dan jenis partisipasi dalam kelompok sebaya. Mode yang berbeda di mana pemrosesan sosial sering dibangun dalam interaksi kelompok sebaya adalah mode kolaboratif, bimbingan belajar, argumentatif, individualistik, dominatif, konflik, dan kebingungan. Yang terakhir mencirikan interaksi di mana ada kesalahpahaman yang jelas atau kurangnya pemahaman bersama antara anak-anak. Modus konflik mencerminkan ketidaksepakatan, biasanya pada tingkat sosial. Modus dominatif mencerminkan distribusi kekuasaan dan status dalam kelompok sebaya. Mode individualistik dan dominatif mencerminkan untuk interaksi kolaboratif. Modus individualistik menyiratkan bahwa siswa tidak mengembangkan ide-ide mereka bersama-sama melainkan bekerja secara individu dalam kelompok.

Dominatif mencerminkan ketidakseimbangan status sosial dan kekuasaan siswa. Mode interaksi argumentatif dan bimbingan belajar mencirikan sifat kolaborasi antara para peserta. Dalam pengertian ini mereka dapat dianggap sebagai sub-mode aktivitas kolaboratif. Modus argumentatif menyiratkan interaksi konstruktif di mana siswa menegosiasikan pemahaman mereka yang berbeda secara rasional dengan memberikan penilaian dan pembenaran. Ini sering mengarah pada pemahaman bersama tentang situasi tersebut. Modus bimbingan menunjukkan siswa membantu dan menjelaskan dengan tujuan membantu yang lain untuk memahami masalah yang dihadapi. Selain itu, kolaborasi mencakup interaksi di mana peserta berusaha untuk mencapai pemahaman bersama tentang

situasi, ide-ide dinegosiasikan bersama, dan wacana koheren.

Berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh kedua ahli di atas, peneliti selanjutnya menjadikan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012) sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian di dalam penelitian ini, dikarenakan dimensi tersebut dapat melihat secara luas dinamika yang terjadi pada dukungan teman sebaya antar sesama anak dan remaja.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya

Susanto (2018) menyebutkan 2 faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya dukungan antar teman sebaya, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri seperti komitmen, keterbukaan, kemampuan berkomunikasi, biologis, dan disposisi (tempramen).
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seperti status sosial dan ekonomi, kelompok teman sebaya (kesamaan), pola asuh orang tua, dan gaya interaksi sosial.

C. Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Prososial

Dukungan teman sebaya adalah interaksi dan sikap aktivitas sosial siswa yang terjadi, khususnya interaksi verbal dalam situasi belajar dan terkonsentrasi pada fungsi interaksi verbal individu sebagai dasar untuk menyelidiki peran individu sebagai komunikator dan pembelajar di kelas yang berpusat pada pembimbing dan kelompok sebaya (Kumpulainen & Mutanen, 1999).

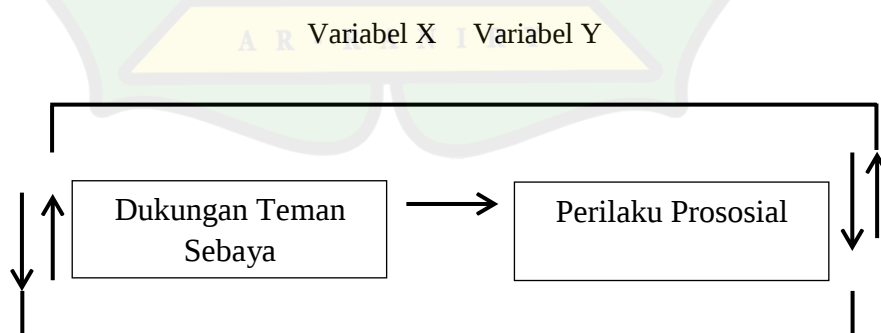
Menurut Susanto (2018) dukungan teman sebaya sangat mempengaruhi pembentukan perilaku individu, salah satunya adalah perilaku prososial. Paul (dalam Susanto, 2018) menyebutkan ketika anak tumbuh dewasa, kelompok sosial menjadi sumber utama dalam perolehan informasi, termasuk perilaku yang diinginkan. Meskipun kelompok sebaya jarang merasakan tujuan sebagai pengajaran aktif perilaku menolong, teman sebaya dapat memudahkan perkembangan perilaku menggunakan penguatan, pemodalan, dan pengarahan.

Dukungan teman sebaya dapat menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku prososial. Dampak yang timbul dari kurangnya perilaku prososial pada anak itu sendiri dapat dicegah atau dihindari dengan adanya bantuan dari dukungan teman sebaya. Dengan dukungan positif yang diberikan oleh teman sebaya maka akan menjadi contoh yang baik serta dorongan semangat bagi anak untuk melakukan perilaku prososial (Elistantia, Yusmansyah & Utaminingsih, 2018).

Wahyuni (2016) pernah melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya Dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pada Generasi Z”. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai hubungan langsung sebesar 0,408 dan hubungan tidak langsung sebesar 0,185 yang berarti bahwa nilai hubungan langsung lebih besar dari hubungan yang tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa empati dapat dikatakan sebagai variabel yang memediasi sebagian (partial mediation) antara variabel pengaruh teman sebaya dengan perilaku prososial. Besarnya nilai R^2 atau R Square sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku prososial

dan empati sebesar 60,7 %. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara perilaku prososial, dukungan teman sebaya dan empati.

Penelitian juga dilakukan oleh Fairuz Rachmawati Zahra yang berjudul “ hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial pada remaja awal di SMP Ulul Ilmi Medan” yang memperoleh hasil hubungan yang signifikan positif antara kedua variabel yaitu variabel dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang diperoleh, di mana koefisien korelasinya yaitu $r_{xy} = 0,602$ $p = 0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinan (*R Square*) penelitian dengan nilai sebesar 0,362, dengan ini dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi perilaku prososial yaitu sebesar 36,2% dan 63,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan adanya teori serta penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk menelaah lebih mendalam tentang hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial khususnya pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Berikut peneliti paparkan kerangka konseptual penelitian pada penelitian ini.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial, yang artinya bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi perilaku prososial. Sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya maka akan semakin rendah perilaku prososial.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Metode korelasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua yaitu variabel dukungan teman sebaya dan perilaku prososial yang diteliti (Rukajat, 2018). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian diolah dengan SPSS 21.0 for Windows.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Teman Sebaya.
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prososial.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana setiap anak panti asuhan SOS *children villages* membangun relasi pertemanan yang mencakup berbagai tingkat dukungan, interaksi dan kualitas pertemanan. Hasil positif dari dukungan teman sebaya ditunjukkan dalam layanan saling membantu dan berpusat pada semua anak panti asuhan yang menjadi teman sebaya. Dukungan teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan skala dukungan teman sebaya yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 4 aspek yang dikemukakan oleh Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012), yaitu: (1) Inklusi dan kepemilikan sosial, (2) Berbagi pencapaian bersama, (3) Saling ketergantungan, dan (4) Keintiman.

2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah respon yang menimbulkan *positive feeling* seperti empati. Anak panti asuhan SOS *children Village* yang memiliki perilaku prososial akan memiliki motivasi altruistik, yakni keinginan untuk selalu menolong orang lain. Perilaku prososial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala perilaku prososial yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016), yaitu: (1) Empati, (2) Percaya pada kebaikan di dunia, (3) Tanggung jawab sosial, (4) Mengontrol diri secara internal, dan (5) Sikap egosentrisme yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 80 anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

adalah teknik *sampling* jenuh. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Rosyidah & Fijra, 2012). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang (berusia 13-20 tahun). Total populasi yang relatif kecil tersebut menjadi alasan peneliti untuk menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan teman sebaya dengan skala perilaku prososial. Pada skala dukungan teman sebaya peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Orford

(dalam Sarani, Setiawan & Asraf, 2022), sedangkan pada skala perilaku prososial peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016). Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah penjelasan skor dan skala pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya dan Skala Perilaku Prososial

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (STS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Dukungan Teman Sebaya

Skala dukungan teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala dukungan teman sebaya yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Coniglio, Hancock, dan Ellis (2012), yaitu: (1) Inklusi dan kepemilikan sosial, (2) Berbagi pencapaian bersama, (3) Saling ketergantungan, dan (4) Keintiman.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Dukungan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Inklusi dan Kepemilikan Sosial	a. Merasa saling memiliki satu sama lain	1	2	2
	b. Saling memberi	3	4	2
	c. Saling menerima	5	6	2
	d. Merasakan keakraban	7	8	2
	e. Tidak ada yang merasa terisolasi	9	10	2
Berbagi Pencapaian Bersama	f. Anggota kelompok secara langsung memberikan perhatian tanpa ragu dan keberatan	11	12	2
	g. Anggota kelompok secara aktif melakukan tugas-tugas kolaboratif antar satu sama lainnya	13	14	2
	h. Anggota kelompok saling berdiskus menceritakan kelemahan satu sama lain	15	16	2
	i. Saling menerima pendapat	17	18	2
	j. Setiap anggota mau membagikan pengetahuan yang mereka miliki terhadap sesama anggota kelompok	19	20	2
Saling Ketergantungan	k. Setiap anggota kelompok mendiskusikan	21	22	2

	pentingnya memiliki orang lain untuk berbagi pengalaman			
	l. Pertukaran pengalaman dan pengetahuan pribadi menawarkan kesempatan bagi peserta untuk mengenali kesamaan antara cerita mereka sendiri dan orang lain	23	24	2
	m. Sesama anggota bisa saling membantu satu sama lain melalui masa-masa sulit.	25	26	2
	n. Setiap anggota ditawarkan alternatif untuk menangani masalah mereka dari mereka yang pernah mengalami situasi serupa	27	28	2
	o. Anggota menekankan manfaat saling pengertian di mana seseorang tidak dihakimi dan tidak perlu menjelaskan perilaku	29	30	2
	p. Tingkat keterbukaan	31	32	2
	q. Tingkat kepercayaan	33	34	2
Keintiman	r. Ketergantungan secara emosional	35	36	2
	s. Kepedulian yang	37	38	2

mendalam terhadap kesejahteraan emosional sesama kelompok			
t. Setiap anggota akan merasa kosong apabila tidak saling terkoneksi satu sama lain	39	40	2
u. Berbagi cinta diantara setiap anggota kelompok	41	42	2
v. Kepercayaan yang dibangun dari kerjasama	43	44	2
w. Sama-sama mengidentifikasi sikap dewasa yang harus dimiliki saat menghadapi kesulitan	45	46	2
Total	23	23	46

b. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala perilaku prososial yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Myers (dalam Mulyadi, dkk, 2016), yaitu: (1) Empati, (2) Percaya pada kebaikan di dunia, (3) Tanggung jawab sosial, (4) Mengontrol diri secara internal, dan (5) Sikap egosentrisme yang rendah.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unforable	
Empati	a. Bertanggung jawab	1	2	2
	b. Bersikap sosial	3	4	2
	c. Selalu menyesuaikan diri	5	6	2
	d. Toleran	7	8	2
	e. Dapat mengontrol diri	9	10	2
	f. Termotivasi membuat kesan yang baik	11	12	2
Percaya pada Kebaikan di Dunia	g. Percaya bahwa dunia adalah tempat yang baik	13	14	2
	h. Percaya yang baik selalu mendapatkan “hadiah”	15	16	2
	i. Percaya yang buruk selalu mendapatkan “hukuman”	17	18	2
	j. Mampu menunjukkan perilaku menolong dengan cara yang baik	19	20	2
Tanggung Jawab Sosial	k. Memberikan tanggung jawab terhadap permasalahan yang dihadapi orang lain	21	22	2
	l. Mampu menolong orang lain yang sedang bermasalah	23	24	2
Mengontrol diri Secara internal	m. Mampu mengontrol diri secara internal	24	26	2
	n. Melakukan berbagai hal atas dorongan dari dalam (internal) diri	27	28	2
Sikap Egosentrisme yang Rendah	o. Mementingkan kepentingan orang lain terlebih dahulu di atas kepentingan sendiri	29	30	2
Total		15	15	30

2. Pelaksanaan Uji Coba/Tryout

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji coba sebelum melakukan penelitian, dimana skala psikologi diberikan kepada sekelompok

individu sebagai sampel. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba pada anak Panti Asuhan Muhammadiyah Aceh Barat dan Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Kampung Belakang Aceh Barat dengan syarat sampel tersebut masuk dalam kriteria sampel yang ditentukan, sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan 5 hari yaitu pada tanggal 23 - 28 September 2022.

Azwar (2012) menjelaskan uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu alat ukur yang berupa skala yang telah disusun dengan menguji validitas, daya beda dan reliabilitas (Azwar, 2012). Pada uji coba yang dilakukan, jumlah aitem yang diuji cobakan berjumlah 76 aitem dengan aitem variabel dukungan teman sebaya berjumlah 46 dan variabel perilaku prososial berjumlah 30 aitem dan uji coba alat ukur diberikan kepada 60 subjek. Masing-masing subjek diberikan kuesioner yang berisi kedua skala dari masing-masing variabel, peneliti memberikan arahan cara pengisian pada subjek dan selanjutnya dimulailah sesi pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara terpisah-pisah dikarenakan jadwal kegiatan di panti asuhan.

Setelah pengisian kuesioner selesai dilakukan, peneliti memasukkan data yang telah didapatkan ke aplikasi *Microsoft Excel* dan kemudian melakukan skoring serta analisis pada data yang sudah didapatkan dengan bantuan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Setelah hasil Skoring dan analisi data didapatkan, peneliti membuang aitem yang memiliki daya beda yang rendah atau aitem yang gugur dan aitem yang tersisa akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan skala psikologi dalam bentuk kuesioner yang berisikan aitem-aitem yang bertahan setelah dilakukannya uji reliabilitas. Penelitian dilakukan di panti asuhan SOS *Children Villages* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 80 anak penghuni panti asuhan. Skala psikologi diberikan dalam 3 sesi kelompok dikarenakan mengikuti jadwal kegiatan yang diterapkan pada panti asuhan tempat di mana penelitian dilakukan, sehingga tidak bisa dilakukan secara serentak. Penelitian dilakukan 3 hari pada tanggal 13 Oktober - 15 Oktober 2022. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 21.0 *for windows*.

F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Valid berarti menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan metode *expert judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter*

Experts), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem
 “esensial”. n = Banyaknya SME yang
 melakukan penilaian.

Hasil komputasi CVR dari Skala Dukungan Teman Sebaya dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan 3 orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Dukungan Teman Sebaya

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	1	22	1	38	1
7	1	23	1	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1	41	1
10	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1
13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1		
16	1	32	1		

Hasil komputasi CVR dari Skala Perilaku Prososial dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan 3 orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Perilaku Prososial

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada semua koefisien CVR kedua skala yaitu skala dukungan teman sebaya dan skala perilaku prososial menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis uji daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan SPSS versi 21.0. Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya

dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga Rix kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1	0,671	17	0,477	33	0,497
2	0,462	18	0,426	34	0,267
3	0,538	19	0,640	35	0,494
4	0,573	20	0,635	36	0,756
5	0,422	21	0,649	37	0,470
6	0,662	22	0,331	38	0,631
7	0,417	23	0,363	39	0,571
8	0,616	24	0,718	40	0,637
9	0,739	25	0,561	41	0,313
10	0,186	26	0,712	42	0,648
11	0,640	27	0,553	43	0,407
12	0,698	28	0,241	44	0,497
13	0,452	29	0,503	45	0,246
14	0,156	30	0,602	46	0,205
15	0,486	31	0,328		
16	-0,081	32	0,521		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dari 46 aitem diperoleh 40 aitem yang terpilih dan 6 aitem yang tidak terpilih (10, 14, 16, 28, 45, 46) dan hasil reliabilitas pada skala dukungan teman sebaya diperoleh $Rix = 0,936$. Selanjutnya 40 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap ke-2 . Hasil reliabilitas tahap ke-2 pada skala dukungan teman sebaya diperoleh $Rix = 0,947$

Tabel 3.7
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial

No.	Rix	No.	Rix	No	Rix
1	0,464	11	0,536	21	0,737
2	0,656	12	0,707	22	0,207
3	0,527	13	0,502	23	0,462
4	0,588	14	0,623	24	0,692
5	0,660	15	0,476	25	0,178
6	0,786	16	0,505	26	0,530
7	0,492	17	0,278	27	0,770

8	0,561	18	0,224	28	0,660
9	0,636	19	0,590	29	0,175
10	0,731	20	0,243	30	0,628

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dari 30 aitem diperoleh 25 aitem yang terpilih dan 5 aitem yang tidak terpilih (18, 20, 22, 25, 29) dan hasil reliabilitas pada skala perilaku prososial diperoleh $R_{ix} = 0,922$. Selanjutnya 25 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap ke-2. Hasil reliabilitas tahap ke-2 pada skala perilaku prososial diperoleh $R_{ix} = 0,938$

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Dukungan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Inklusi dan Kepemilikan Sosial	a. Merasa saling memiliki satu sama lain	1	2	2
	b. Saling memberi	3	4	2
	c. Saling menerima	5	6	2
	d. Merasakan keakraban	7	8	2
	e. Tidak ada yang merasa terisolasi	9	-	1
Berbagi Pencapaian Bersama	f. Anggota kelompok secara langsung memberikan perhatian tanpa ragu dan keberatan	10	11	2
	g. Anggota kelompok secara aktif melakukan tugas-tugas kolaboratif antar satu sama lainnya	12	-	1
	h. Anggota kelompok saling berdiskus menceritakan kelemahan satu sama lain	13	-	1

Saling Ketergantungan	i. Saling menerima pendapat	14	15	2
	j. Setiap anggota mau membagikan pengetahuan yang mereka miliki terhadap sesama anggota kelompok	16	17	2
	k. Setiap anggota kelompok mendiskusikan pentingnya memiliki orang lain untuk berbagi pengalaman	18	19	2
	l. Pertukaran pengalaman dan pengetahuan pribadi menawarkan kesempatan bagi peserta untuk mengenali kesamaan antara cerita mereka sendiri dan orang lain	20	21	2
	m. Sesama anggota bisa saling membantu satu sama lain melalui masa-masa sulit.	22	23	2
	n. Setiap anggota ditawarkan alternatif untuk menangani masalah mereka dari mereka yang pernah mengalami situasi serupa	24	-	1
	p. Anggota menekankan manfaat saling pengertian di mana seseorang tidak dihakimi dan tidak perlu menjelaskan perilaku	25	26	2
	q. Tingkat keterbukaan	27	28	2

Keintiman	r. Tingkat kepercayaan	29	30	2
	s. Ketergantungan secara emosional	31	32	2
	t. Kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan emosional sesama kelompok	33	34	2
	u. Setiap anggota akan merasa kosong apabila tidak saling terkoneksi satu sama lain	35	36	2
	v. Berbagi cinta diantara setiap anggota kelompok	37	38	2
	w. Kepercayaan yang dibangun dari kerjasama	39	40	2
	x. Sama-sama mengidentifikasi sikap dewasa yang harus dimiliki saat menghadapi kesulitan	-	-	
Total		22	18	40

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Empati	a. Bertanggung jawab	1	2	2
	b. Bersikap sosial	3	4	2
	c. Selalu menyesuaikan diri	5	6	2
	d. Toleran	7	8	2
	e. Dapat mengontrol diri	9	10	2
	f. Termotivasi membuat kesan yang baik	11	12	2
Percaya pada Kebaikan di Dunia	g. Percaya bahwa dunia adalah tempat yang baik	13	14	2
	h. Percaya yang baik selalu mendapatkan “hadiah”	15	16	2
	i. Percaya yang buruk selalu mendapatkan “hukuman”	17	-	1

Tanggung Jawab Sosial	j. Mampu menunjukkan perilaku menolong dengan cara yang baik	18	-	1
	k. Memberikan tanggung jawab terhadap permasalahan yang dihadapi orang lain	19	-	1
	l. Mampu menolong orang lain yang sedang bermasalah	20	21	2
Mengontrol Diri Secara internal	m. Mampu mengontrol diri secara internal	-	22	1
	n. Melakukan berbagai hal atas dorongan dari dalam (internal) diri	23	24	2
Sikap Egosentrisme yang Rendah	o. Mementingkan kepentingan orang lain terlebih dahulu di atas kepentingan sendiri	-	25	1
Total		13	12	25

3. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui hasil uji daya beda aitem, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas alat ukur. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Sebelum menguji reliabilitas, peneliti melakukan uji daya beda aitem dengan menggunakan perhitungan *korelasi product moment* dari Pearson. Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan teknik Alpha Croanbach pada dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0.

Hasil uji reliabilitas tahap satu pada skala dukungan teman sebaya dengan 46 aitem diperoleh nilai $\alpha = 0,936$. Sedangkan hasil uji reliabilitas tahap satu pada skala perilaku prososial dengan 30 aitem diperoleh $\alpha = 0,922$. Sedangkan hasil uji reliabilitas tahap kedua pada skala dukungan teman sebaya dengan 40 aitem

diperoleh $\alpha = 0,947$ dan pada uji reliabilitas kedua skala perilaku prososial dengan 25 aitem diperoleh $\alpha = 0,938$.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap skala yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada skala yang telah diisi. Pada saat melakukan *editing* peneliti memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah dalam menulis keterangan. Tujuan dilakukannya *editing* adalah demi mengurangi kesalahan pemaparan data penelitian.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu, pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang

ditanyakan di dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. *Coding* dilakukan saat melakukan penskoringan nilai pada skala. Pada pernyataan *favorable*, peneliti memberi nilai dari 4 hingga 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, peneliti memberi nilai dari 1 hingga 4. Setelah melakukan skoring secara manual, selanjutnya peneliti memindahkan skor nilai tersebut ke dalam tabulasi yang dilakukan di dalam *Microsoft Excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Skala yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer berupa *Microsoft Excel*. Selanjutnya, data tersebut di kopi pada aplikasi *SPSS 21.0 for windows* yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan tersebut keluar dalam bentuk persentase yang dimuat di dalam tabel. Peneliti mencari jumlah frekuensi, standar deviasi, mean, nilai minimum dan maksimum. Selanjutnya peneliti mencari nilai normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov, dan nilai linieritas dengan metode *anova table*. Selanjutnya, pada bagian akhir peneliti mencari hipotesis penelitian dengan menggunakan metode *Pearson correlation product moment*. Hasil perhitungan dan persentase data penelitian pada penelitian ini lebih lanjut dipaparkan di dalam BAB IV yaitu hasil dan pembahasan penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2011) Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Skewness dan Kurtosis melalui SPSS 21.0 *for Windows*. Pedoman untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai rasio Skewness dan Kurtosis yang jika berada pada rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai rasio berada pada di luar rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka nilai dikatakan tidak berdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

b) Uji Linieritas Hubungan

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik *Pearson Correlation Product Moment*. Metode statistik *Pearson Correlation Product Moment* digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Santoso (2010) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat dengan jumlah sampel sebanyak 80 anak. Data demografi sampel yang diperoleh dilihat pada tabel 3.10

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	44	55%
2	Laki-Laki	36	45%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 anak (55%) di mana lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 36 anak (45%). Dapat disimpulkan responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Data Demografi Usia

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Remaja awal	70	87,5%
2	Remaja akhir	10	12,5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat remaja yang menghuni panti asuhan berada pada rentang usia 13-20 tahun. Pada penelitian ini dimulai dari remaja awal (13-15) yang berjumlah 70 responden (87,5%) dan remaja akhir (18-21) yaitu berjumlah 10 responden (12,5%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian pada katagori sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan pada model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang ordinal. Azwar (2012) menjelaskan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok- kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi *score* subjek berdasarkan besarnya pada satuan deviasi standard populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjekif selama penetapan itu berada dalam pengaktegorisasian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Dukungan Teman Sebaya

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala dukungan teman sebaya berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Dukungan Teman Sebaya

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Teman Sebaya	160	40	100	20	159	94	118	17

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil yang diperoleh dari perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pada pilihan jawaban.

- 2) Skor minimal ($X_{\min}$) adalah hasil yang diperoleh dari perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pada pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4.3 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 40, maksimal 160, rata-rata 100, dan standar deviasi 20. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 94, maksimal 159, rata-rata 118, dan standar deviasi 17. Deskripsi data hasil pada penelitian tersebut dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala dukungan teman sebaya.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq (X - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (X + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 101$	10	12,5%
Sedang	$101 \leq X < 119$	44	55%
Tinggi	$119 \leq X$	28	32,5%
Total		80	100%

Hasil kategorisasi skala dukungan teman sebaya pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata remaja di panti asuhan memiliki dukungan teman sebaya dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 44 orang (55%), kemudian sebanyak 24 orang (32,5%) berada pada kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (12,5%).

b. Skala Perilaku Prososial

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku prososial berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Variabel Perilaku Prososial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Prososial	100	25	62	12	100	65	80	8

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, rata-rata 62, dan standar deviasi 12. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 65, maksimal 100, rata-rata 80, dan standar deviasi 8. Deskripsi data hasil pada penelitian tersebut dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala perilaku prososial.

Rendah $= X \leq (X - 1,0 \text{ SD})$
 Sedang $= (X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$
 Tinggi $= (X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.6
Hasil Katagorisasi Perilaku Prososial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah	$X < 72$	10	12,5%
Sedang	$72 \leq X < 88$	53	55%
Tinggi	$88 \leq X$	17	32,5%
Total		80	100%

Hasil kategorisasi skala perilaku Prososial pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata remaja di panti asuhan memiliki perilaku prososial dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 53 orang (55%), kemudian sebanyak 17 orang (32,5%) berada pada kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (12,5%).

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel.

Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Sebaran

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variable Penelitian	Skewness	Kurtosis
Dukungan Teman Sebaya	0,903	-0,141
Perilaku Prososial	0,442	-0,677

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel dukungan teman sebaya yaitu nilai Skewness 0,903 dan nilai Kurtosis -0,141, sedangkan untuk variabel perilaku prososial diperoleh nilai Skewness 0,442 dan nilai Kurtosis -0,677. Batas nilai toleransi pada uji normalitas Skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai dengan 1,96. Maka hasil penelitian uji normalitas di atas berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

2) Uji Linieritas Hubungan

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Dukungan Teman Sebaya Dan Perilaku Prososial

Variable Penelitian	F Linierity	p
Dukungan Teman Sebaya dan Perilaku Prososial	88.455	0,000

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas diperoleh F Linierity kedua variabel yaitu 88.455 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* Pearson. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variable Penelitian	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	P
Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Prososial	0,668	0,000

Berdasarkan data tabel 4.9 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,668$ dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, Artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif dari variabel dukungan teman sebaya terhadap perilaku prososial yang dapat dilihat dari analisis pengkuadratan koefisien korelasi dan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $r^2 = 0,447$, yang artinya terdapat 44,7% sumbangan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan sisanya 55,3% dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain yaitu orang tua, guru dan Televisi.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Analisis korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial (hipotesis diterima). Hubungan yang positif dan signifikan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah juga perilaku prososial hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Hasil kategorisasi skala dukungan teman sebaya menunjukkan bahwa rata-rata remaja di panti asuhan memiliki dukungan teman sebaya dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 44 orang (55%), kemudian sebanyak 26 orang (32,5%) berada pada kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (12,5%).

Kemudian hasil kategorisasi skala perilaku prososial menunjukkan bahwa rata-rata remaja di panti asuhan memiliki perilaku prososial dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 53 orang (55%), kemudian sebanyak 17 orang (32,5%) berada pada kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (12,5%).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh yaitu tingkat dukungan teman sebaya pada anak panti asuhan *SOS Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat dominan lebih banyak berada pada tingkatan yang sedang sebanyak 44 orang (55%) dan anak panti asuhan yang memiliki perilaku prososial lebih banyak berada pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 53 orang (55%). Hal ini menunjukkan kondisi bahwa dukungan teman sebaya memiliki dampak yang signifikan terhadap terjadinya perilaku sosial pada anak panti asuhan *SOS Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Gunungpati Kota Semarang”, dalam penelitian ini remaja yang memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 85 (70%), kemudian sebanyak 32 (27%) berada pada tingkatan tinggi dan pada tingkatan rendah sebanyak 4 orang (3%).

Kemudian didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhil (2021) dengan judul penelitian “Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan KRS PMI UIN Ar-Raniry”, yang pada penelitian ini individu yang memiliki perilaku prososial dalam tingkatan sedang yaitu 74 orang (72,5%), kemudian yang berada pada tingkatan tinggi sebanyak 16 orang (15,6%) dan sebanyak 12 (11,7%) berada pada tingkatan rendah.

Penelitian selanjutnya Yusri (2017) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Problem Solving* Siswa SMP”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat korelasi Pearson yang menunjukkan bahwa nilai korelasi dukungan sosial teman sebaya dengan problem solving sebesar 0,256 dengan nilai signifikansi 0,030, yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$) yang berarti antara dua variabel menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Puspitasari (2012) menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya akan merasa dicintai, sehingga dapat meningkatkan rasa saling memiliki harga diri yang baik. Sebaliknya, apabila siswa mendapatkan dukungan sosial yang rendah dari teman sebayanya ia merasa bahwa kurang mendapatkan perhatian, bahkan ia merasa orang yang tertolak dari lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Rinaldi (2020), ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecenderungan perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Megawati dan Herdiyanto (2016) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Remaja dapat mencapai kesejahteraan pada psikologisnya apabila mereka mampu mengembangkan dirinya secara optimal dan juga menerapkan perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari, maka mereka akan merasakan perasaan lebih baik, dengan menerima keadaan diri dan mampu untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu diantaranya adalah peneliti tidak mencantumkan asal daerah asli anak-anak yang tinggal di panti asuhan *SOS Children village asli*. Kemudian penyebaran skala dilakukan oleh peneliti secara *offline* dengan cara membagikan kuesioner kepada subjek penelitian secara satu persatu dalam bentuk

kelompok. Dalam proses melakukan penelitian ini terdapat kendala dalam mengumpulkan anak panti asuhan karena mereka memiliki banyak kegiatan yang sudah terjadwal setiap harinya, hal ini membuat pengisian kuesioner dilakukan dalam beberapa sesi kelompok dengan waktu yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,668$ dengan $p = 0,000$ dan $r\text{-squared} = 0,447$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial, artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah juga perilaku prososial pada anak Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis adalah sebagai berikut.

1. Kepada Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian agar dapat terus menjaga pemberian dukungan sesama teman di panti asuhan, agar selalu terjaga keharmonisan sesama penghuni panti sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Tingkat dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam diterapkannya perilaku prososial di kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku prososial yaitu berupa dukungan yang dapat didapatkan dari orang-orang sekitar, yaitu salah satunya dukungan teman sebaya.

2. Kepada Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat

Bagi Panti Asuhan SOS *Children Village* Meulaboh Kabupaten Aceh Barat agar dapat tetap mempertahankan pemberian nilai-nilai baik kepada anak asuhan seperti petuah agar berbuat baik dengan sesama dan tetap saling mendukung sehingga terwujudnya perilaku prososial dalam kehidupan keseharian anak penghuni panti. Sehingga dalam kesehariannya beraktivitas dapat dilalui dengan baik, serta tetap positif dan dapat mengatasi permasalahan yang datang dengan baik. Pada proses menjalani kehidupan ada suatu hal yang sangat perlu untuk ditumbuhkan pada setiap anak-anak di panti asuhan yaitu rasa kebersamaan dan saling menjaga satu sama lain yang sangat erat antar sesama, terlepas dari latar belakang keluarga, budaya, bahasa ibu mereka yang berbeda.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya, lebih memperdalam pengetahuan tentang dukungan teman sebaya dan perilaku prososial, dan meneliti dalam jangkauan yang lebih luas lagi sehingga data dikaitkan dengan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya yaitu orang tua, guru, televisi. Untuk penelitian yang akan dilakukan ke depannya diharapkan dapat menambah serta memperkaya kajian ilmu dan sumber data sehingga lebih beragam dan dapat sekiranya memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalinda, Y., N., Retnaningdyastusi, T., S., R., & Dian, P. (2019). Analisis Perilaku Prosocial pada Remaja Panti Asuhan. *Empati*, 6(1), 44-54.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, S. B. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Baron, Robert & Byrne, B. (2005) *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta. Penerbit : Erlangga Brigham.
- Beaty, J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana.
- Coniglio, F. D., Hancock, N., & Ellis, L. A. (2012). Peer Support within Clubhouse: A Grounded Theory Study. *Community Mental Health Journal*, 48(2), 153-160.
- Dewi, R. I. F. (2019). *Intervensi Kemampuan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Andi.
- Dayakisni, T., & Hudaniyah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Gunarsa, D. S., & Gunarsa, D. S. Y., (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fadhil, M. (2021). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KRS PMI UIN AR-Raniry. Skripsi.
- Indarti, A., T. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Temans Sebaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Panti Asuhan Di Gunungpati Kota Semarang. Skripsi.
- Kumpulainen, K., & Mutanen, M. (1999). The Situated Dynamics of Peer Group Interaction: An Introduction to An Analytic Framework. *Learning and Instruction*. 9(5). 449-473.
- Mayasari, I., A. & Janah, M. (2015). Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Panti Asuhan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi.
- Myers, D.G. (2012) *Psikologi Sosial*. Jakarta. Penerbit : Salemba.
- Meinarno, Eko A. & Sarlito W. Sarwono. (2018). *Psikologi sosial Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A.I, & Pranandari, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Gunadarma.
- Parapat, A. (2020). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisi Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusiana, P. H., Istianah, Suharmanto, & Purqoti, S. N. D. (2017). *Rekrutmen Careworker pada Alumni STIKES Yarsi Mataram Melalui Peer Support System*. Jawa Tengah: NEM.
- Rusiana, P. H., Istianah, Supringanto, A., Suharmanto, Setyawati, I., Budiana, I., Purqoti, S. N. D., Zulfiana, Y., Herliana., M. S., & Thoyibah, Z. (2019). *Pendidikan Teman Sebaya*. Jawa Tengah: NEM.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Grasindo
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, F., P. & Rinaldi. (2020). Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Prososial dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja di Panti Asuhan X Kota Bukittinggi. *Socio Humanus*, 2(2), 51-62.
- Siswanto, D. (2020). *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Syawal, A., & Sailan, M. (2015). *Peranan Panti Asuhan Dalam Pembentukan Moral Anak (Studi Pada Yayasan Panti Asuhan Bustanul Islamiyah, fKecamatan Panakukkang, Kota Makassar)*. *Tomalebbi*, 2(3), 32-39.
- SOS, Children's Village Meulaboh, diakses melalui, <https://www.sos.or.id>.
- Wati, M., D. (2019). Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Budi Utomo Perspektif Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam. *Skripsi*.

Widyastuti, Y. (2014). Psikologi Sosial. Yogyakarta : Fisip Untirta Press.

Yunalia, M. E., & Etika, N. A. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.

Zahira, R. F. (2022) Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Awal SMP Ulul Ilmi Medan. Skripsi.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1703/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 19 Mei 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 3 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Lenny Larisa
NIM/Prodi : 160901033 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Prososial pada Anak Panti Asuhan SOS Children Village Meulaboh Kabupaten Aceh Barat

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 3 November 2022

Dekan Fakultas Psikologi,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1380/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LENNY LARISA / 160901033**
Semester/Jurusan : XIV / Psikologi
Alamat sekarang : Darussalam, jln. Inong balee lr.seuke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan perilaku prososial pada anak Panti Asuhan Iksa Suci Hati Kabupaten Aceh barat***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 September 2022an.
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Oktober
2022

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



SOS CHILDREN'S
VILLAGE

MEULABOH

Nomor : SOS DT MBO/ VIII /144/XI/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin melakukan Penelitian mahasiswa UIN Ar- Raniry

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Di

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan surat yang kami terima dari **UIN Ar-Raniry** Nomor : 1380/Un.08/FPSi I/KS.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 perihal Permohonan Izin melakukan penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Bersama ini kami sampaikan konfirmasi izin persetujuan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian Di Yayasan SOS Desa Taruna Meulaboh dengan syarat tidak **melanggar kode etik Yayasan.**
3. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Meulaboh, 15 Oktober 2022

Mengetahui,

Andi Saputra

/Pimpinan

Tabulasi Data Variabel Dukungan Teman Sebaya Setelah Try Out																																										
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	Total		
1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	2	3	1	4	1	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	94		
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129			
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	119		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	1	94		
3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154		
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	1	123	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	114		
4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	4	1	107	
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	135	
3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	108		
3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	109		
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	100		
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	107		
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	111		
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	111		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	108	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	109		
2	3	3	1	3	1	4	1	4	2	3	4	4	4	1	3	1	1	3	4	2	4	1	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	104		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	113		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	122	
3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	108		
3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	109		
3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	100		
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	147		
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	147	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	151	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	147	
1	4	3	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159		
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	1	128	
3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4>										

3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	111			
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	109			
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	98			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	119				
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	119			
1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	1	1	4	1	2	3	1	4	1	4	1	4	1	94			
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	129				
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	119		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	123			
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	1	3	2	2	1	94	
3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	147		
3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154			
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	100	
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	108		
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	112
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	112	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	108



[illegible]

[illegible]

KUESIONER TRY OUT

Nama :

Tangga lahir :

Alamat :

Petunjuk pengisian kuesioner!

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda dengan mencontreng (✓) pada kolom (O) pernyataan di bawah. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini, semua jawaban yang anda berikan **BENAR**. Jika Sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban kosong.

Saya merasa bersikap baik pada teman adalah tanggung jawab saya sebagai manusia.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak mau bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat pada orang lain.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya peduli dengan teman saya di panti yang sedang kesusahan.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya memilih tidak peduli dengan kehidupan orang lain.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya selalu berusaha agar sikap yang saya tunjukkan tidak menyakiti orang lain..

- ☐ Setuju

- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan pertemanan di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tetap memahami sikap teman di panti meski saya memiliki perbedaan pendapat dengan mereka..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya malas terlalu akrab dengan teman di panti yang berbeda suku dengan saya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Meski sedang marah saya tetap menunjukkan kepedulian saya pada orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya meninggalkan orang yang saya sayangi saat kami sedang bermasalah...

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya berusaha merangkul orang-orang yang sedang tertimpa musibah..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya memilih bersenang-senang daripada harus menyenangkan hati orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya percaya bahwa dunia diciptakan untuk mengejar hal-hal yang baik..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Bagi saya dunia hanya tempat untuk bersenang-senang..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Allah akan selalu mendatangkan kebaikan bagi orang yang mengejanya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak percaya pada kebaikan Tuhan ..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya percaya Allah akan menghukum orang-orang yang dzalim..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak percaya pada hukuman setimpal yang diberikan Tuhan..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

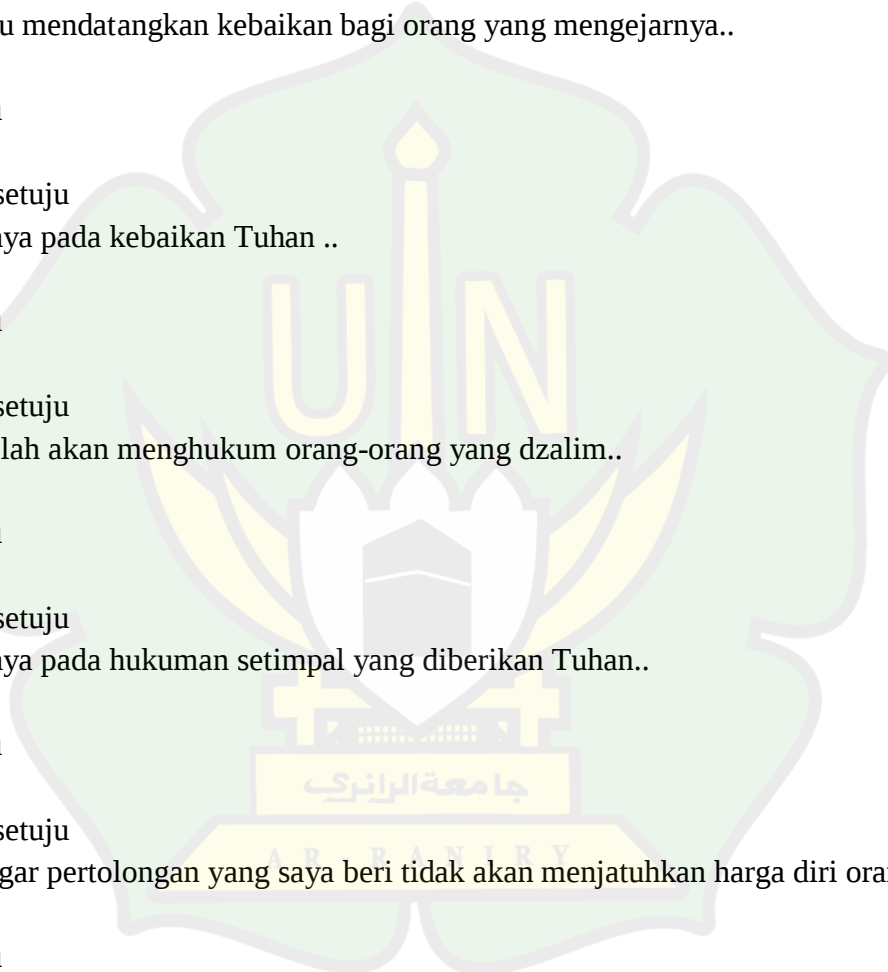
Saya berusaha agar pertolongan yang saya beri tidak akan menjatuhkan harga diri orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya menolong orang hanya karena simpati semata..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saat berjanji membantu seseorang, saya akan menepatinya..



- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Terkadang saya lupa akan janji saya untuk membantu teman yang sedang kesusahan..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya berusaha membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak mau menyibukkan diri untuk menyelesaikan masalah orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya berusaha sabar meski sedang tertimpa masalah..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saat memiliki masalah saya akan memarahi orang-orang di sekeliling saya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya menolong orang lain atas dasar keinginan dari dalam hati..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Terkadang saya terpaksa menolong orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya membantu orang tua saya lebih dulu sebelum mengerjakan tugas saya sendiri..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Yang terpenting bagi saya adalah membahagiakan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya merasa sangat dekat dengan teman-teman di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak merasa memiliki kedekatan dengan anak panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman di panti sering meminjamkan barang miliknya saat saya membutuhkan..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Baik saya maupun teman di panti sering berat hati untuk saling meminjamkan barang..

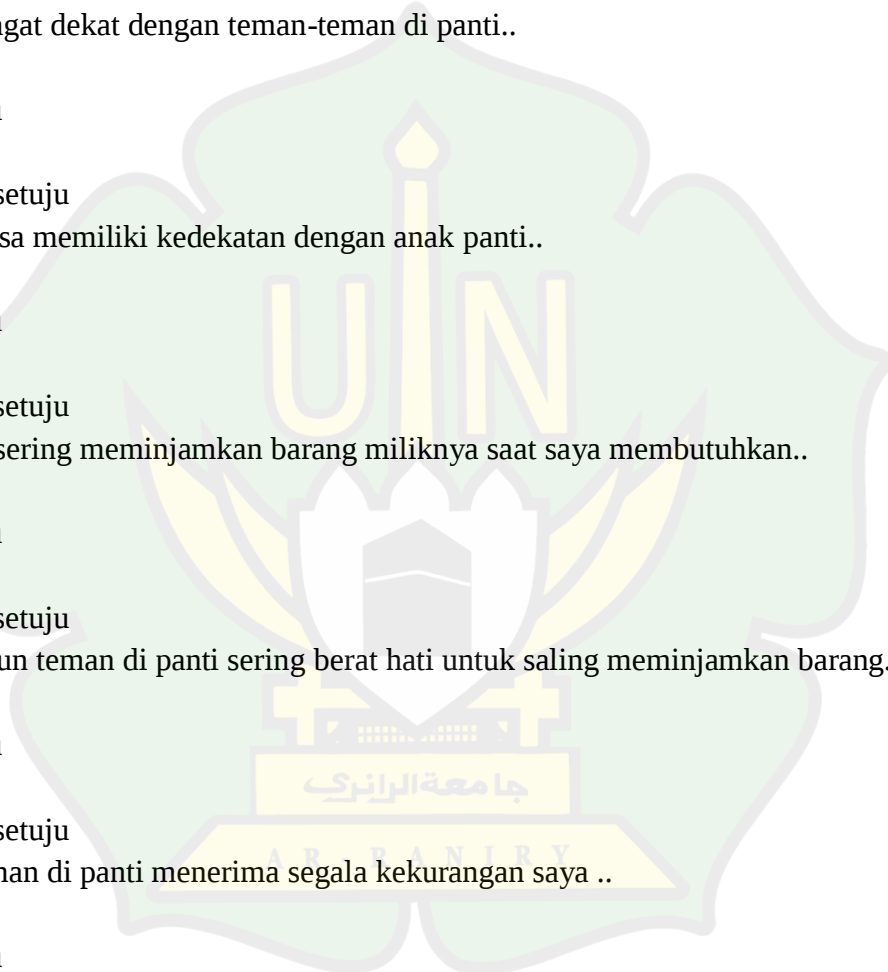
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya merasa teman di panti menerima segala kekurangan saya ..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti tidak menerima saya dengan baik..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju



Saya memiliki keakraban yang sangat baik dengan anak panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti terkesan cuek dan tidak dekat dengan saya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti selalu mengajak saya dalam segala kegiatan di panti ..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya merasa diabaikan oleh teman-teman di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saat saya sakit teman-teman panti langsung dengan sigap memberi saya obat .

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti sangat jarang peduli meski mereka tahu saya sedang sakit ..

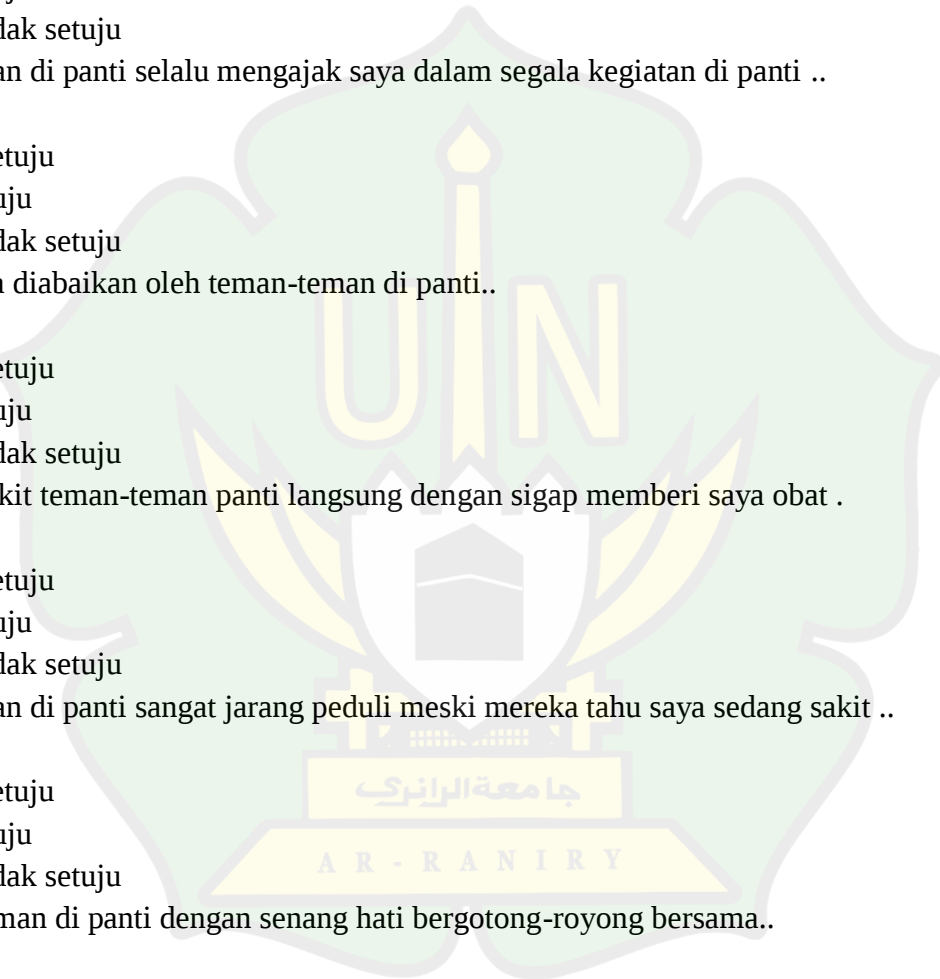
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya dan teman di panti dengan senang hati bergotong-royong bersama..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti sering ribut hanya karena tugas-tugas di panti.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju



Saya dan teman-teman di panti sering mencari solusi bersama terhadap kelemahan yang kami miliki..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman sering saling menyalahkan kelemahan setiap anggota di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Semua teman di panti saling menerima pendapat satu sama lain..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Pendapat saya sering tidak didengar oleh teman-teman di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman saya di panti sering mengajarkan saya akan kemampuan yang ia milik..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Banyak teman-teman di panti yang sulit membagi ilmu yang mereka miliki..

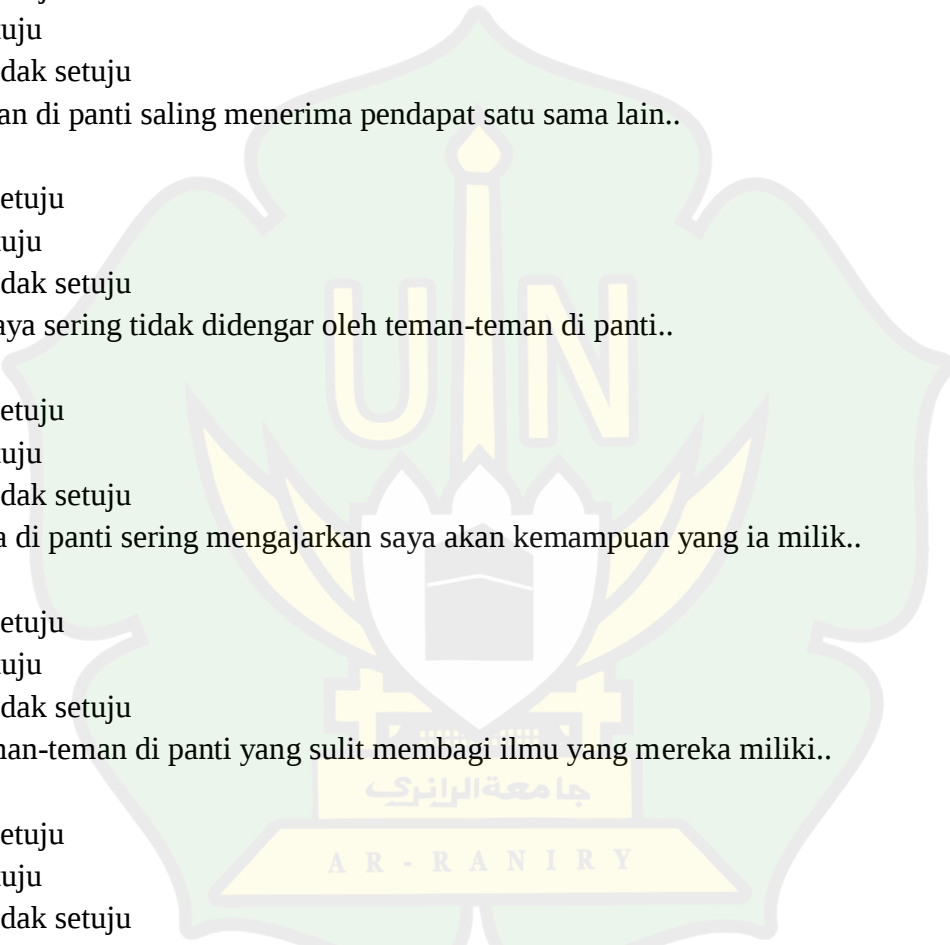
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman saya selalu mengajarkan saya arti saling memiliki..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti hampir jarang berdiskusi sehingga membuat kami semakin menjauh.

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju



☐ sangat tidak setuju

Saya sering bertukar cerita dengan anak panti sehingga membuat saya banyak tau tentang ilmu baru..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Teman-teman saya malas mendengarkan pengalaman-pengalaman saya.

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saat menghadapi masa sulit, teman di panti selalu menguatkan saya..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti tidak mau membantu saya ketika saya memiliki suatu masalah.

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Teman-teman memberikan solusi terhadap masalah saya melalui pengalaman-pengalaman mereka..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Tidak ada teman di panti yang mau membantu saya mencari solusi terhadap masalah saya..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saat berbuat kesalahan, teman-teman di panti tidak pernah membenci saya..

☐ Setuju

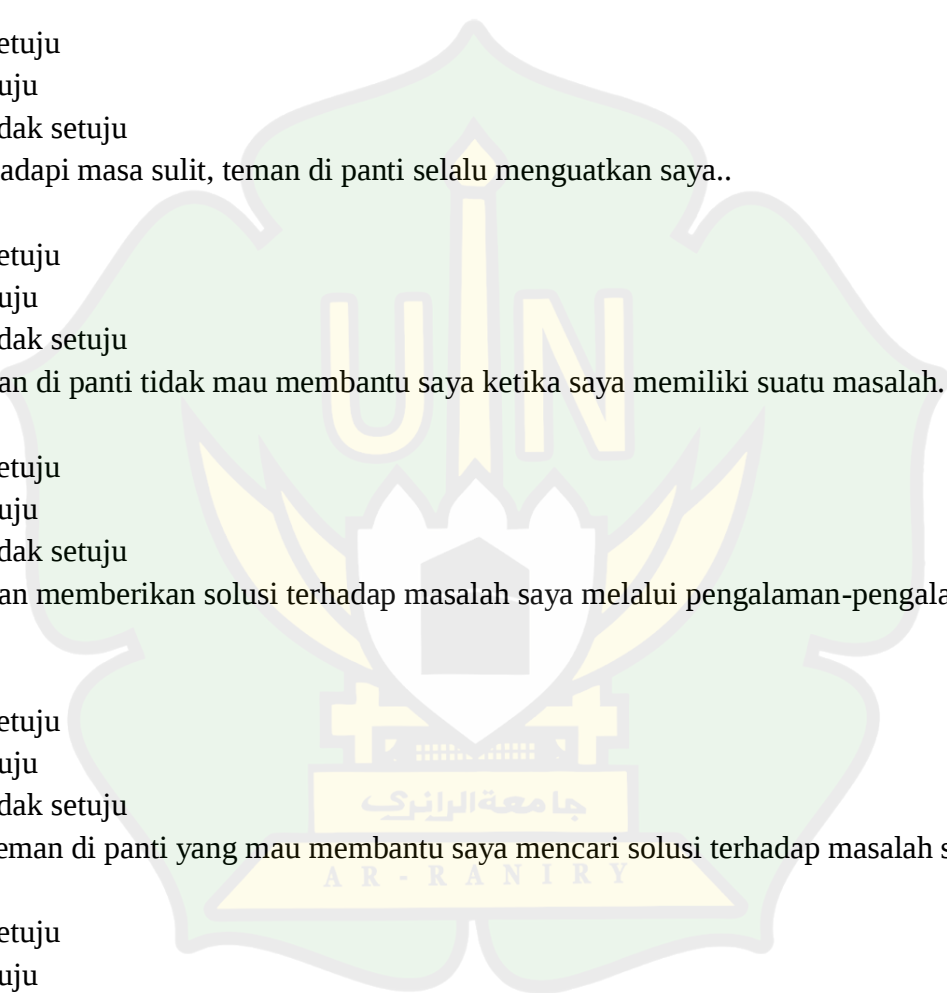
☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti memberi hujatan terhadap kesalahan yang pernah saya lakukan..

☐ Setuju



☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saya dan teman-teman saling mengetahui kisah hidup satu sama lain..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti sangat tertutup dengan kehidupan mereka..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saya percaya setiap rahasia saya pasti akan dijaga oleh teman-teman di panti..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saya tidak mudah terbuka dengan orang lain meskipun dengan teman di panti..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saya selalu teringat dengan teman-teman di panti setiap kali saya merasakan kebahagiaan..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saya tidak merasakan kenyamanan saat berada di dekat anak-anak panti..

☐ Setuju

☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Saat saya menangis teman-teman saya juga sering kali memeluk dan ikut menangis..

☐ Setuju

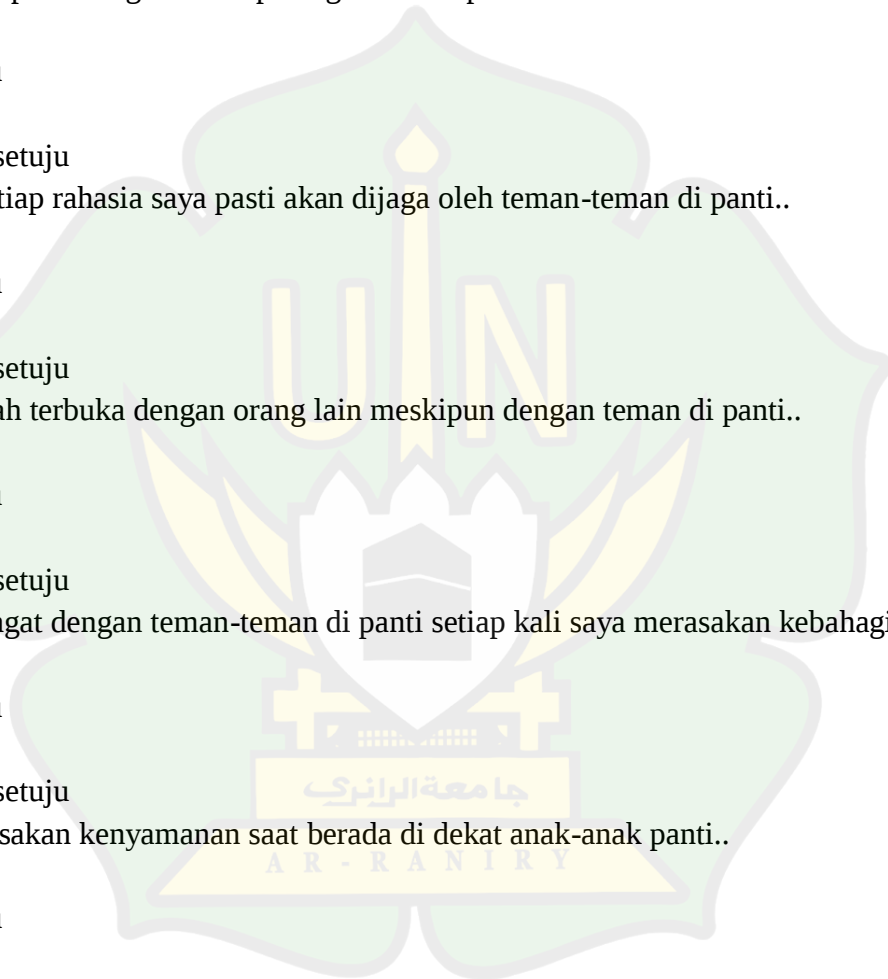
☐ Sangat setuju

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

Tidak ada satu pun teman yang memeluk saya saat saya merasakan kesedihan yang mendalam..

☐ Setuju



- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya merasa sangat kesepian apabila berjauhan dengan teman-teman saya di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya lebih merasakan kedamaian saat tidak berdekatan dengan anak-anak di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman selalu membagikan kebahagiaan kecil pada saya setiap harinya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya tidak pernah merasakan cinta dan sayang dari teman-teman di panti..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya mempercayai teman-teman di panti karena kekompakan yang selama ini kami bangun..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saya merasa banyak teman-teman di panti yang tidak bisa dipercaya..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Saat merasakan kesulitan, teman-teman di panti selalu mengingatkan saya untuk lebih tenang..

- ☐ Setuju
- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Teman-teman di panti selalu memperburuk keadaan saya saat saya tengah menghadapi masalah..

- ☐ Setuju

- ☐ Sangat setuju
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju



Hasil Penelitian (Frequencies, Uji Normalitas, Means, uji linieritas, uji Korelasi)

Frequencies

		Statistics	
		dukungan teman sebaya	perilaku prososial
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Mean		118.2625	80.1875
Std. Error of Mean		1.94934	.95733
Median		112.0000	77.0000
Std. Deviation		17.43541	8.56264
Skewness		.903	.442
Std. Error of Skewness		.269	.269
Kurtosis		-.141	-.677
Std. Error of Kurtosis		.532	.532
Minimum		94.00	65.00
Maximum		159.00	100.00

Frequency Table

dukungan teman sebaya				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
94.00	5	6.3	6.3	6.3
98.00	1	1.3	1.3	7.5
100.00	4	5.0	5.0	12.5
101.00	1	1.3	1.3	13.8
102.00	1	1.3	1.3	15.0
Valid 103.00	1	1.3	1.3	16.3
104.00	1	1.3	1.3	17.5
106.00	1	1.3	1.3	18.8
107.00	5	6.3	6.3	25.0
108.00	7	8.8	8.8	33.8
109.00	5	6.3	6.3	40.0

110.00	1	1.3	1.3	41.3
111.00	6	7.5	7.5	48.8
112.00	2	2.5	2.5	51.3
113.00	2	2.5	2.5	53.8
114.00	1	1.3	1.3	55.0
117.00	1	1.3	1.3	56.3
118.00	4	5.0	5.0	61.3
119.00	5	6.3	6.3	67.5
120.00	1	1.3	1.3	68.8
122.00	1	1.3	1.3	70.0
123.00	5	6.3	6.3	76.3
128.00	1	1.3	1.3	77.5
129.00	3	3.8	3.8	81.3
135.00	1	1.3	1.3	82.5
147.00	6	7.5	7.5	90.0
149.00	2	2.5	2.5	92.5
151.00	1	1.3	1.3	93.8
154.00	3	3.8	3.8	97.5
158.00	1	1.3	1.3	98.8
159.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

perilaku prososial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65.00	1	1.3	1.3	1.3
66.00	3	3.8	3.8	5.0
69.00	1	1.3	1.3	6.3
70.00	1	1.3	1.3	7.5
71.00	4	5.0	5.0	12.5
72.00	4	5.0	5.0	17.5
73.00	4	5.0	5.0	22.5
74.00	4	5.0	5.0	27.5
75.00	9	11.3	11.3	38.8

76.00	6	7.5	7.5	46.3
77.00	6	7.5	7.5	53.8
79.00	1	1.3	1.3	55.0
80.00	1	1.3	1.3	56.3
82.00	2	2.5	2.5	58.8
83.00	5	6.3	6.3	65.0
84.00	4	5.0	5.0	70.0
85.00	1	1.3	1.3	71.3
86.00	1	1.3	1.3	72.5
87.00	3	3.8	3.8	76.3
88.00	2	2.5	2.5	78.8
89.00	2	2.5	2.5	81.3
90.00	7	8.8	8.8	90.0
94.00	3	3.8	3.8	93.8
96.00	2	2.5	2.5	96.3
97.00	1	1.3	1.3	97.5
99.00	1	1.3	1.3	98.8
100.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Descriptives (Uji Normalitas)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
dukungan teman sebaya	80	94.00	159.00	118.2625	17.43541	.903
perilaku prososial	80	65.00	100.00	80.1875	8.56264	.442
Valid N (listwise)	80					

Descriptive Statistics

	Skewness	Kurtosis	
	Std. Error	Statistic	Std. Error
dukungan teman sebaya	.269	-.141	.532
perilaku prososial	.269	-.677	.532
Valid N (listwise)			

Means

Case Processing Summary

	Cases				
	Included		Excluded		Total
	N	Percent	N	Percent	N
perilaku prososial * dukungan teman sebaya	80	100.0%	0	0.0%	80

Case Processing Summary

	Cases
	Total
	Percent
perilaku prososial * dukungan teman sebaya	100.0%

Report

perilaku prososial

dukungan teman sebaya	Mean	N	Std. Deviation
94.00	70.4000	5	6.02495
98.00	65.0000	1	.
100.00	76.2500	4	.50000
101.00	72.0000	1	.
102.00	70.0000	1	.
103.00	75.0000	1	.
104.00	75.0000	1	.
106.00	72.0000	1	.
107.00	72.6000	5	3.57771
108.00	77.8571	7	7.64697
109.00	77.6000	5	6.30872
110.00	84.0000	1	.
111.00	81.1667	6	6.43169
112.00	81.0000	2	7.07107
113.00	73.5000	2	2.12132
114.00	77.0000	1	.
117.00	75.0000	1	.
118.00	75.0000	4	1.63299

119.00	86.6000	5	7.60263
120.00	97.0000	1	.
122.00	85.0000	1	.
123.00	85.6000	5	2.19089
128.00	94.0000	1	.
129.00	75.0000	3	.00000
135.00	77.0000	1	.
147.00	88.8333	6	6.43169
149.00	82.0000	2	.00000
151.00	99.0000	1	.
154.00	90.0000	3	.00000
158.00	100.0000	1	.
159.00	96.0000	1	.
Total	80.1875	80	8.56264

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares
(Combined)	4358.414
Between Groups	2588.265
Linearity	1770.149
Deviation from Linearity	1433.774
Within Groups	5792.188
Total	

ANOVA Table

	df
(Combined)	30
Between Groups	1
Linearity	29
Deviation from Linearity	49
Within Groups	79
Total	

ANOVA Table

	Mean Square
(Combined)	145.280
Between Groups	2588.265
Linearity	61.040
Deviation from Linearity	29.261
Within Groups	

Total	
-------	--

ANOVA Table

	F
(Combined)	4.965
Between Groups	88.455
Linearity	
Deviation from Linearity	2.086
Within Groups	
Total	

ANOVA Table

	Sig.
(Combined)	.000
Between Groups	.000
Linearity	
Deviation from Linearity	.011
Within Groups	
Total	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
perilaku prososial * dukungan teman sebaya	.668	.447	.867	.752

Nonparametric Correlations

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

		dukungan teman sebaya	perilaku prososial
dukungan teman sebaya	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
perilaku prososial	Pearson Correlation	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Variabel Dukungan Teman Sebaya Try Out

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127.8500	223.892	.671	.933
VAR00002	127.9167	225.976	.462	.935
VAR00003	128.0500	226.862	.538	.934
VAR00004	128.0167	227.644	.573	.934
VAR00005	127.9667	228.609	.422	.935
VAR00006	128.0000	224.000	.662	.933
VAR00007	127.6667	227.989	.417	.935
VAR00008	127.9667	226.880	.616	.934
VAR00009	127.9667	224.304	.739	.933
VAR00010	127.9000	232.769	.186	.937
VAR00011	127.7167	224.376	.640	.933
VAR00012	128.0500	225.438	.698	.933
VAR00013	127.7500	227.784	.452	.935
VAR00014	128.3000	232.586	.156	.937
VAR00015	127.9667	224.779	.486	.934

VAR00016	128.1667	238.107	-.081	.940
VAR00017	127.8333	226.379	.477	.934
VAR00018	128.2833	225.054	.426	.935
VAR00019	127.6167	223.630	.640	.933
VAR00020	128.0500	224.116	.635	.933
VAR00021	127.7167	223.664	.649	.933
VAR00022	128.3333	228.429	.331	.936
VAR00023	127.5833	229.434	.363	.935
VAR00024	127.9000	224.871	.718	.933
VAR00025	127.8667	225.677	.561	.934
VAR00026	127.8333	223.395	.712	.933
VAR00027	127.8333	225.294	.553	.934
VAR00028	127.8333	231.192	.241	.936
VAR00029	128.1000	227.210	.503	.934
VAR00030	128.0500	225.235	.602	.934
VAR00031	127.5667	229.436	.328	.936
VAR00032	128.3000	226.078	.521	.934
VAR00033	128.0167	227.339	.497	.934
VAR00034	128.1333	232.490	.267	.936
VAR00035	127.9500	226.591	.494	.934
VAR00036	128.0000	222.949	.756	.933
VAR00037	127.9333	224.063	.470	.935
VAR00038	128.0167	225.542	.631	.934
VAR00039	127.8500	224.299	.571	.934
VAR00040	128.0667	222.029	.637	.933
VAR00041	127.6500	229.926	.313	.936
VAR00042	127.9667	221.118	.648	.933
VAR00043	127.5167	228.220	.407	.935
VAR00044	128.1167	225.596	.497	.934
VAR00045	127.6333	231.185	.246	.936
VAR00046	127.7000	231.942	.205	.937

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.7667	236.690	15.38475	46

Reliabilitas Variabel Dukungan Teman Sebaya Setelah Try Out

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110.7833	208.342	.664	.945
VAR00002	110.8500	210.367	.456	.946
VAR00003	110.9833	210.423	.579	.946
VAR00004	110.9500	212.828	.506	.946
VAR00005	110.9000	213.481	.381	.947
VAR00006	110.9333	208.979	.625	.945
VAR00007	110.6000	212.515	.399	.947
VAR00008	110.9000	212.227	.540	.946
VAR00009	110.9000	207.651	.803	.944
VAR00011	110.6500	207.825	.690	.945
VAR00012	110.9833	209.983	.681	.945
VAR00013	110.6833	212.084	.446	.946
VAR00015	110.9000	207.380	.563	.946
VAR00017	110.7667	210.318	.493	.946
VAR00018	111.2167	210.274	.387	.947

VAR00019	110.5500	207.235	.680	.945
VAR00020	110.9833	208.118	.653	.945
VAR00021	110.6500	207.282	.689	.945
VAR00022	111.2667	214.368	.251	.948
VAR00023	110.5167	214.322	.321	.947
VAR00024	110.8333	209.362	.706	.945
VAR00025	110.8000	209.214	.602	.945
VAR00026	110.7667	208.216	.685	.945
VAR00027	110.7667	208.962	.586	.945
VAR00029	111.0333	211.897	.476	.946
VAR00030	110.9833	209.068	.628	.945
VAR00031	110.5000	214.356	.288	.948
VAR00032	111.2333	209.775	.552	.946
VAR00033	110.9500	211.743	.486	.946
VAR00034	111.0667	217.589	.193	.948
VAR00035	110.8833	209.834	.548	.946
VAR00036	110.9333	206.504	.806	.944
VAR00037	110.8667	205.338	.599	.945
VAR00038	110.9500	209.743	.636	.945
VAR00039	110.7833	206.613	.674	.945
VAR00040	111.0000	204.610	.725	.944
VAR00041	110.5833	214.688	.279	.948
VAR00042	110.9000	204.058	.718	.944
VAR00043	110.4500	213.370	.355	.947
VAR00044	111.0500	208.252	.578	.945

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.7000	220.586	14.85215	40

Reliabilitas Variabel Perilaku Prososial Try Out

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.9333	117.589	.464	.920
VAR00002	83.1167	114.579	.656	.918
VAR00003	82.9333	116.741	.527	.919
VAR00004	83.3667	115.897	.588	.919
VAR00005	82.9000	114.668	.660	.918
VAR00006	83.2667	115.385	.786	.917
VAR00007	83.0333	117.829	.492	.920
VAR00008	83.3667	114.406	.561	.919
VAR00009	83.0833	115.535	.636	.918
VAR00010	83.3333	115.073	.731	.917
VAR00011	83.2667	115.385	.536	.919
VAR00012	83.3000	116.010	.707	.918
VAR00013	82.9833	116.017	.502	.920
VAR00014	83.1167	115.020	.623	.918
VAR00015	83.0000	116.814	.476	.920
VAR00016	82.6667	115.650	.505	.920

VAR00017	82.8333	120.243	.278	.923
VAR00018	82.8667	120.151	.224	.924
VAR00019	83.3167	114.695	.590	.919
VAR00020	83.1000	119.515	.243	.924
VAR00021	83.3167	112.898	.737	.916
VAR00022	83.1833	119.779	.207	.925
VAR00023	83.1000	117.380	.462	.920
VAR00024	83.4833	114.322	.692	.917
VAR00025	83.1000	121.108	.178	.925
VAR00026	83.3167	117.915	.530	.920
VAR00027	83.3000	113.366	.770	.916
VAR00028	83.2333	116.046	.660	.918
VAR00029	82.9500	121.065	.175	.925
VAR00030	83.2333	114.860	.628	.918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86.0000	124.373	11.15226	30

Reliabilitas Variabel Perilaku Prososial Setelah Try Out

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.1333	99.745	.459	.937
VAR00002	68.3167	96.423	.695	.934
VAR00003	68.1333	98.863	.531	.936
VAR00004	68.5667	97.402	.648	.935
VAR00005	68.1000	96.973	.662	.934
VAR00006	68.4667	97.406	.813	.933
VAR00007	68.2333	99.606	.519	.936
VAR00008	68.5667	96.216	.597	.936
VAR00009	68.2833	97.495	.661	.935
VAR00010	68.5333	96.897	.775	.933
VAR00011	68.4667	97.609	.539	.936
VAR00012	68.5000	97.610	.770	.934
VAR00013	68.1833	98.627	.473	.937
VAR00014	68.3167	96.593	.681	.934
VAR00015	68.2000	99.383	.444	.938
VAR00016	67.8667	98.118	.489	.937
VAR00017	68.0333	102.473	.249	.940
VAR00019	68.5167	96.491	.628	.935
VAR00021	68.5167	94.966	.769	.933
VAR00023	68.3000	99.569	.455	.937
VAR00024	68.6833	96.864	.677	.934
VAR00026	68.5167	100.118	.517	.936
VAR00027	68.5000	95.949	.758	.933
VAR00028	68.4333	98.351	.652	.935
VAR00030	68.4333	97.877	.573	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.2000	105.959	10.29365	25

Tabulasi Data Variabel Perilaku Prososial Setelah Try Out

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	1	4	3	2	3	1	66
3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	90
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	77
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	83
4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	90
4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	77
4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	79
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	77
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	89
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	83
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	76
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	71
3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	76
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	87
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	80
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	1	3	2	3	75
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	77
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	85
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	89
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	83
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	96
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	94
3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	84
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	94

4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	83
4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	90
4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	88
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	87
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	74
2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	1	4	3	2	3	1	66
3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	90
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	76
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	71
3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	76
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	87
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	70
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	72
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	71
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	69
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	65
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	90
2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	1	4	3	2	3	1	66
3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	90
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	77
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	83
4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	90
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	77

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	72
3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	76
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	86
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	73



Variabel Perilaku Prososial Setelah Try Out

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y19	Y21	Y23	Y24	Y26	Y27	Y28	Y30
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2
3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Lenny Larisa
Tempat Tanggal Lahir : Marek, 27 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 160901033
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Inong balee, Darussalam, Banda Aceh
Email : lennylarisa99@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SD Negeri 11 Meulaboh	Tahun Lulus 2010
SMP	: SMP Negeri 3 Meulaboh	Tahun Lulus 2013
SMA	: SMA Negeri 3 Meulaboh	Tahun Lulus 2016
Masuk ke Fak. Psikologi		Tahun 2016

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Alm. Syarifuddin
Nama Ibu : Nidarwati
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jl. Meulaboh Tutut Desa Marek Kabupaten Aceh Barat

Banda Aceh, 15 Desember 2022

Peneliti,



Lenny Larisa

160901033